

--Prolog--

chika gwen seorang anak yatim piatu dan pembunuh terhebat yang dipelihara negara di penelitian rahasia kota Z yang melakukan transmigrasi ke tubuh seorang anak menteri yang baru lahir bernama xiao xin ren.

seorang wanita cantik yang dapat menjungkirbalikkan sebuah negara.

seorang wanita yang penuh dengan trik trik licik.

seorang wanita dengan banyak bakat.

seorang wanita yang penuh dengan keberuntungan.

karena kelahiran yang diberkati dewa, akhirnya kaisar menurunkan dekrit kekaisaran pertunangan dengan putra mahkota

Dengan sikap dinginya dan kekejamannya banyak orang yang takut padanya.

tapi ada apa dengan orang orang ini yang selalu mengikutiku.

"karena kamu cantik" kata demon lord

"walaupun kamu bersikap dingin tapi hatimu hangat" kata pangeran

" karena aku suka aja"

"....." ('_!)

#tolong dihargai dengan follow atau like dan mungkin masih ada yang diganti fotonya atau

ceritanya.

Pengenalan Tokoh

chika gwen
(sebelum transmigrasi)

xiao xin ren
(putra mahkota)
jian tian yu

(pangeran kedua)
jian fu chen

(putri ketiga)
jian xiong lue

(kakak xiao xin ren)
xiao xiuhuan

(saudara sepupu perempuan)

xiao xia
(ruba ekor sembilan)
xiaowen

(pemilik lembah vallery)
zhang jian wu

(teman xiao xin ren)

liu xiang

**# tokoh masih nyusul tergantung alurnya. juga maaf
kalo ada yang sama dengan cerita novel lainnya**

--oOo--

History

Di benua suci terdapat 3 kerajaan dan 4 akademi .

dan ditengah wilayah itu adalah hutan misteri yang dibagi menjadi 3 zona .

3 KERAJAAN ADALAH :

1.kerajaan azure

kerajaan ini terletak di sebelah timur dan merupakan kerajaan terkuat dari semua kerajaan karena pasukannya dan keahliannya dalam perang serta ahli dalam seni bela diri.

2.kerajaan phoenix

kerajaan yang terdapat di selatan dan kerajaan terkuat kedua, tempat kelahiran xiao xin ren. karena tempat yang strategis serta makmur .
(*penjelasan dibawah*)

3.kerajaan vermilion

kerajaan yang terletak di sebelah barat dan kerajaan terakhir yang mengkhususkan dalam pekerjaan alkimia, obat-obatan, dan racun.

4 AKADEMI TERSEBUT ADALAH :

1. akademi sky
2. akademi miracele
- 3.akademi heaven
4. lembah vallery (tempat misterius dari semua akademi dan belum ditentukan peringkatnya).

KERAJAAN PHOENIX (tempat kelahiran xiao xin ren)

kerajaan phoenix dibagi menjadi 4 keluarga besar yaitu:

1. keluarga kekaisaran (keluarga jian)
-kaisar jian

- jian tian yu (putra mahkota)
- jian fu chen (pangeran kedua)
- jian lue xiong (putri ketiga)

2. keluarga xiao

- xiao rong (patriak xiao)
- xiao shan(ayah)
- xiao chen(paman)
- xiao xiu huan (kakak)
- xiao xin ren
- xiao xia(sepupu perempuan)

3. keluarga liu

- patriak liu taoran
- liu taoran memiliki anak 3 yaitu*
- liu zeming(suka xiao xin ren)
- liu xiang (teman xiao xin ren)
- liu yaoshan

4. keluarga yue (keluarga ibu xin ren)

- patriak yue jie
- yue qing yuan
- yue yan (ibu xiao xin ren)

TINGKAT KULTIVASI :

jalur kultivasi dibagi menjadi 10 level setiap level dibagi menjadi 4 tingkat yaitu

- rendah
- sedang
- tinggi
- sempurna

tambahan nyusul ^_^

bab 1

Di kerajaan phoenix terdapat sebuah manor besar yang memberi perasaan keagungan dan tekanan pada orang-orang yang berjalan dan melihatnya untuk menghormatinya.

manor tersebut adalah tempat tinggal salah satu empat klan besar di kerajaan phoenix yaitu keluarga xiao.

Disebuah koridor ruangan terdapat para dayang yang berjalan mondar mandir terlihat sibuk sambil membawa baskom air dan alat-alat lainnya, karena hari ini istri tuan muda xiao(yue yan) sedang melahirkan anak keduanya.

disana terdapat lima orang, tiga laki-laki, satu perempuan tua, dan seorang anak laki-laki di pelukan perempuan tua tersebut.

salah satu dari tiga laki-laki, seorang laki-laki gagah tampan berusia sekitar tiga puluhan berjalan mondar mandir.

"shan'er berhentilah berjalan mondar mandir, apakah kamu tidak lelah." ujar laki-laki tua xiao rong kakek xiao xin ren.

"diam lah bukan kah kamu dulu juga begitu" ujar laki-laki tua yue ji ayah yue yan (ibu xiao xin ren) sambil mengolok-olok patriak xiao

"tapi ayah ak..." sebelum xiao shan(ayah xiao xin ren) selesai berbicara seorang kasim datang terburu-buru.

"partiak...patriak...patriak...ga..ga.wat "

"ada apa... apakah ada masalah" patriak xiao.

"a..a.ada kejadian diluar .di langit tiba tiba turun salju menjadi musim dingin selanjutnya berganti musim panas dan berganti lagi musim se..."

" aaaaaargg"

sebelum kasim selesai berbicara suara menjerit terdengar dari dalam, membuat orang orang mengalihkan pandangan ke pintu. sebelum semua orang sadar sebuah bayangan memasuki pintu tersebut dan tiba di sebelah yue yan (ibu xiao xin ren) dan menatap anak yang berada di pelukannya.

wanita berwajah pucat tapi tidak bisa meyembunyikan kecantikannya yang dapat menjungkirbalikkan sebuah negara.

berbalik menatap xiao shan dengan tersenyum berkata "suami" sambil menyerahkan anak dalam gendongannya.

"cantik seperti kamu, mari kita akan memberinama dia xiao xin ren " setelah itu mata yang semula terpenjam akhirnya terbuka, mata indah seperti phoenix berwarna biru yang membawa kedinginan dan keagungannya.

"suami lihatlah mata xin'er sepertimu berwarna biru cerah dan indah"

"benar xi'er panggil ayah..aaayyahh" kata xiao shan

"xi'er panggil ibu "saut sang ibu

"buu ..buu bu...bu'

semua orang yang diruangan membelak mata kaget dengan apa yang di ucapkannya

"bukankah kalian menyuruhku bicara, hufft dan ada apa dengan ekspresi kalian semua .serta ada apa dengan tubuh

*ini kenapa aku ada di tubuh ini. aa..apa..apakah a..aku melakukan transmigrasi ."*kata chika dalam hatinya.

*"bukankah aku sudah mati karena tertembak musuh sewaktu menjalanin sebuah misi di jepang untuk membunuh sekelompok mafia. sepertinya jawaban satu satunya yaitu transmigrasi "*kata chika dalam hati.

walaupun chika tidak percaya adanya transmigrasi dan reincarnasi tetapi akhirnya dia mengalaminya sendiri, mau tak mau dia harus percaya.

berita kelahiran xiao xin ren yang membawa sebuah fenomena di kerajaan phoenix dan kerajaan kerajaan kecil disekitarnya akhirnya menyebar hingga sebenua suci.

kaisar kerajaan phoenix, kaisar jian menurunkan sebuah dekrit kekaisaran yang memberitahu keluarga xiao bahwa xiao xin ren akan bertunangan dengan putra mahkota jian tian yu.

mendengar itu keluarga xiao langsung senang karena mereka yakin putra mahkota akan meneruskan tahta dan masa depan xiao xin ren akan menjadi permaisuri.

semua orang di kerajaan phoenix menanti nanti lahirnya keajaiban yang akan datang dan perubahan yang akan di bawa xiao xin ren.

bahkan ada pula orang yang membentuk sebuah grup "xiao xiao"

dan ada pula seorang yang terlihat berpenampilan seperti sarjana merekam peristiwa kehidupan xiao xin ren untuk cerita masa depan cucu cicit.

--oOo--

bab 2 Masa Lalu

berita kelahiran xiao xin ren yang membawa sebuah fenomena di kerajaan phoenix dan kerajaan kerajaan kecil disekitarnya akhirnya menyebar hingga sebnua suci.

kaisar kerajaan phoenix, kaisar jian menurunkan sebuah dekrit kekaisaran yang memberitahu keluarga xiao bahwa xiao xin ren akan bertunangan dengan putra mahkota jian tian yu.

semua orang di kerajaan phoenix menanti nanti lahirnya keajaiban yang akan datang dan perubahan yang akan di bawa xiao xin ren.

bahkan ada pula orang yang membentuk sebuah grup "xiao xiao"

dan ada pula seorang yang terlihat seperti berpenampilan sarjana merekam peristiwa kisah hidup xin ren untuk cerita masa depan cucu cicit.

--oOo--

"nona ... nona...mohon jangan lari lari" kata dayang yang mengejar seorang anak perempuan berusia 3 tahun.

dia sangat cantik dan kecantikan yang dapat menjungkirbalikkan sebuah negara, dengan kulit lembut dan putih seperti salju, mata tajam seperti phoenix, hidung mancung, bibir lembut kecil seperti ceri.

"tidak mau aku ingin cepat cepat bertemu kakak " kata anak perempuan itu.

"tapi nanti nona kau nanti akan jatu.."

"aaaa"

sebelum suara dayang itu selesai anak perempuan itu tersandung oleh gaunnya yang panjang dan jatuh tapi akhirnya sebuah tangan besar memeluk tubuh ramping kecilnya itu.

"xin'er mengapa harus lari lari "tanya paman xin ren.

"aku takut ditinggal kakak " kata xin ren dengan mata biru yang besar dan berair ia terlihat sangat menyedihkan.

melihat itu paman hanya tersenyum menjelaskannya " kakakmu tidak akan meninggalkan adik tercantik dan tersayanganya"

"mari kita pergi ke aula bersama " sambil memegang tangan mungil itu.

"baik paman" dengan senyum yang sangat manis

xin ren menyadari dan menerima kehidupan keduanya di benua ini. dia bersumpah untuk melindungi dan menjaga keluarganya, karena kasih sayang yang tak pernah di dapatkannya dalam kehidupan dahulu .

ya dia dijuluki si iblis gwen dimasa hidupnya tinggal di bumi, karena kekejamannya dalam membunuh para teroris dan penjahat dan tanpa satupun misi misi tersebut gagal.

dia adalah anak yatim piatu yang hidup di panti asuhan setiap harinya untuk makan ia harus berebut dengan seniornya yang selalu menindasnya karena dia lemah dan rapuh. terkadang bahkan ia tidak akan makan selama sehari hari.

hingga akhirnya dia berusia 8 tahun, dia dibawa ke lembaga penelitian rahasia di kota Z karena bakat dan talentanya yang sangat memuaskan.

dengan pelatihan yang kejam, keras, dan tak kenal lelah selama 5 tahun dia akhirnya berhasil menjadi agen teratas dan terhebat.

selama 15 tahun ia melakukan pembunuhan untuk menyelesaikan misinya hingga akhirnya sewaktu menyelesaikan misi memberantas mafia di Jepang dia terjebak oleh trik liciknya akhirnya tertembak oleh bos mafia tersebut dan meninggal.

sebelum dia meninggal dia melihat rekan terpercayanya yang juga teman semasa kecil dari panti asuhan membantunya melarikan diri. sebelum dia kehilangan sesadarannya dia tersenyum sambil berkata dengan tenaga yang masih ada.

"a...ambil..lah ini da..dan pim.p.pi..pin pasukan kiiitta hingga akhir, ber..jan..jilah" sambil memberikan sebuah token kepemimpinan yang berbentuk bulat berwarna perak di saku celananya kepada rekan tersebut, dengan itu akhirnya kesadarannya hilang sedikit demi sedikit dan hanya tinggal kegelapan dan kedinginan.

"apakah aku akan mati, ini yang namanya mati ." kata chika dalam hatinya.

"chika ...chika ..chika sadarlah...sadarlah, aku akan membawamu ke rumah sakit, sebentar lagi sebentar lagi kita akan sampai ke rumah sakit, tolong bertahanlah ...bertahanlah chika." agen tersebut berbicara sambil berteriak.

"tolong chika sadarlah chika..chika..."

dia berteriak memanggil chika tapi dia sudah jatuh koma
dan akhirnya dia menjatuhkan air mata nya.

--oOo--

bab 3 keputusan xiuhuan

sebelum dia meninggal dia melihat rekan terpercayanya yang juga teman semasa kecil dari panti asuhan membantunya melarikan diri. sebelum dia kehilangan sesadarannya dia tersenyum sambil berkata dengan tenaga yang masih ada.

"a...ambil..lah ini da..dan pim.p.pi..pin pasukan kiiitta hingga akhir, ber..jan..jilah" sambil memberikan sebuah token kepemimpinan yang berbentuk bulat berwarna perak di saku celananya kepada rekan tersebut, dengan itu akhirnya kesadarannya hilang sedikit demi sedikit dan hanya tinggal kegelapan dan kedinginan.

"apakah ini yang namanya mati ." kata chika dalam hatinya.

"chika ...chika ..chika sadarl...sadarlah, aku akan membawamu ke rumah sakit,sebentar lagi sebentar lagi kita akan sampai ke rumah sakit, tolong bertahanlah ...bertahanlah chika." agen tersebut berbicara sambil berteriak.

"tolong chika sadarl...chika..chika..."

dia berteriak memanggil chika tapi dia sudah jatuh koma dan akhirnya dia menjatuhkan air mata nya.

--oOo--

sesampainya dia ula ruang utama sudah terdapat banyak orang, di tempat duduk utama yaitu patriak xiao, di sebelah nya duduklah nenek xin ren.

disebelah kanan ayah xin ren xiao shen, dan ibunya yue yan serta kakaknya xiao xiuhuan.

sedangkan di sebelah kiri yaitu tempat duduk pamannya xiao chen , tempat itu kosong karena xiao chen yang datang terlambat bersama xin ren, di sebelah tempat duduk pamanya yaitu bibinya serta anaknya , sepupu perempuan xin ren xiao xia dia lebih tua 1 tahun dari xin ren.

dan tempat duduk yang tersiasa di tempati oleh para tetua keluarga xiao.

"chen'er kenapa kau terlambat" kata patriak xiao.

"ayah maafkan kedatanganku yang terlambat, tadi masih banyak urusan di luar dan kebetulan aku melihat xi'er yang berlari lari hampir ja...." sebelum ucapan selesai suara yang sangat indah terdengar, suara itu berisi kekawatiran.

"xin'er apakah kamu baik baik saja, apakah ada yang terluka dimana... dimana..?" dia menghampirinya dan melihat keatas ke bawah untuk memeriksa tubuh mungil xin ren.

"ibu tenang saja aku baik baik saja, paman menangkapku sebelum jatuh jadi tenang saja " kata xin ren dengan serius.

"kakak ipar terima kasih sudah membantu xin ren" yue yan mengalihkan perhatiannya dari xin ren kepada xiao chen.

"tidak apa apa, namanya juga anak anak" kata xiao chen.

"baiklah karena semua telah berkumpul mari kita membahas masalah xiu'er" suara yang tenang dan berwibawa terdengar dari patriak xiao.

"xiu'er sudah berusia 5 tahun, dengan bakatnya dia akan di terima di semua akademi ,mungkin kecuali lembah vallery yang sangat misterius " kata paman xin'er.

"dan pemilihan para murid akan di adakan dalam dua minggu lagi jadi kita harus segera menentukannya." kata seorang tetua.

"benar... benar" para tetua berbicara mengangguk angguk sambil menggelus dagunya yang tumbuh dengan jenggotnya.

"baiklah dari 3 akademi tersebut akademi sky nomer satu, mungkin kita bisa memasukkan xiu'er ke sana" kata ayah xin ren, sebagai seorang ayah dia menginginkan yang terbaik bagi anaknya.

"benar kata suami" ucap yue yan sambil tersenyum memandang suaminya.

"sebaiknya kita harus meminta xiu'er sendiri" ucap salah satu tetua.

setelah itu itu semua pandangan mata tertuju pada xiao xihuan yang sedang bercanda dan tertawa dengan adiknya xin ren.

melihat kelakuan anak anaknya xiao shen berdeham untuk memperingatkan kedua anak tersebut "ehemm".

mendengar itu xiao xihuan dan xiao xin ren melihat kesumber suara.

"ada apa ayah?" tanya xihuan dengan tatapan bertanya.

dengan menghela nafas xiao shen menjelaskan kepada anaknya."tadi patriak memintamu untuk memilih salah satu dari akademi yang ingin kau masuki, dan itu terserah padamu kita menunggu keputusanmu".

sambil berfikir xihuan melihat seluruh orang dan berakhir dengan melihat ayahnya.

dia berkata " aku percaya dengan keputusan ayah" sambil tersenyum tulus dari hatinya.

--oOo--

bab 4 keberangkatan

dengan menghela nafas xiao shen menjelaskan kepada anaknya."tadi patriak memintamu untuk memilih salah satu dari akademi yang ingin kau masuki, dan itu terserah padamu kita menunggu keputusanmu".

sambil berfikir xiu huan melihat seluruh orang dan berakhir dengan melihat ayahnya.

dia berkata " aku percaya dengan keputusan ayah" sambil tersenyum tulus dari hatinya.

--oOo--

mendengar itu xiao shan membalas dengan senyuman dan mengacak ngacak rambut anaknya "dasar anak nakal ,bilang saja jika kau tidak mau repot repot".

"hehehehe"jawab xiu huan dengan menggosok hidung dengan jari telunjuknya dan tersenyum konyol.

"hahaha kakak ...kau sungguh pemalas" suara tawa yang merdu dan lucu.

"diamlah bukannya kamu juga pemalas, dan aku lebih baik dari pada kamu ." olok olok sang kakak.

"hufft ...siapa bilang aku pemalas "tanya xin ren dengan nada tak suka.

semua orang di aula tertawa melihat tingkah laku kakak beradik itu.

ya, semua orang yang tinggal di manor tau bahwa xiao xin ren sangat pemalas, sehari hari dia hanya akan bermain

musik, bersantai, dan tidur di kediamannya.

dia sangat malas dalam belajar urusan tentang wanita seperti puisi, tata krama dan lain lain kecuali bermusik apalagi dalam berlatih bela diri dan kultivasi. dia akan selalu lari, tidur, kabur, dan bermacam macam trik lainnya.

tapi semua orang tau bakatnya walaupun tak pernah berlatih bela diri dia akan selalu menang dalam adu duel, dan dalam berbagai senjata dia telah menguasai semuanya tanpa belajar dari orang orang.

banyak orang orang bingung terutama para dayang yang selalu bersama dengan xiu'er sejak lahir. karena mereka tidak pernah melihat nona berlatih beladiri dan senjata apalagi memegang senjata.

dan dalam kultivasi dia telah mencapai level 2 tingkat rendah.

sedangkan kakanya yang berusia 5 tahun berada di level 3 tingkat menengah.

memang seorang jenius tetap jenius atau bisa dibilang seorang monster. hanya saja dia terlalu malas.

dalam usia 8 bulan dia sudah bisa berjalan, usia 1 tahun dia sudah bisa berbicara, usia 2 tahun dia belajar menulis dan membaca, dan dengan hanya tahun dia berkultivasi telah mencapai level 2 tingkat rendah.

coba saja jika dia lebih giat dalam berkultivasi bukankah dia akan melebihi para tetua.

memikirkan itu membuat para tetua berkerengat dingin. tetapi mereka tetap bangga dengan generasinya.

"baiklah semuanya ... shan'er apa yang kau akan pilih dari ke tiga akademi itu buat anakmu." ujar patriak xiao

"lapor kepada ayah, saya memilih akademi sky, akademi peringkat pertama di benua ini. saya ingin agar anak saya xiu'er menjadi orang yang kuat ." kata sang ayah dengan tegas dan serius.

"baiklah kalau begitu, xiu'er kau harus bersiap siap dulu, karena kau akan berangkat besok. dan untuk para tetua harap tetap disini karena kita perlu membahas masalah lainnya " kata patriak xiao kepada xihuan.

"baik kakek" ucap xihuan. setelah itu dia berdiri dan berjalan menuju pintu aula.

"ayah ibu aku kembali dulu aku akan menemani dan membantu kakak bersiap siap untuk besok" kata xin ren

"baik , berhati hatilah di jalan jangan jatuh lagi." ucap sang ibu dengan nada perintah tetapi sangat lembut.

"tenang saja ayah ibu aku tak akan jatuh kelubang yang sama lagi. kalau memang terjadi, kan ada kakak yang melindungiku" dengan dagu keatas dan tangan kanan menunjuk dadanya, nada sombong dan percaya diri.

"baiklah ibu percaya ... lihat kakakmu, dia sudah sampai diluar. cepat susul dia" ucap sang ibu sambil memperingatkan anaknya.

mendengar itu xin ren langsung lari mengejarnya sambil berteriak memanggil xiao xihuan untuk menunggunya.

--oOo--

bab 5 cinta keluarga

"ayah ibu aku kembali dulu aku akan menemani dan membantu kakak bersiap siap untuk besok" kata xin ren

"baik , berhati hatilah di jalan jangan jatuh lagi." ucap sang ibu dengan nada perintah tetapi sangat lembut.

"tenang saja ayah ibu aku tak akan jatuh kelubang yang sama lagi. kalau memang terjadi, kan ada kakak yang melindungiku" dengan dagu keatas dan tangan kanan menunjuk dadanya , nada sombong dan percaya diri.

"baiklah ibu percaya ... lihat kakakmu sudah sampai diluar" ucap sang ibu sambil memperingatkan anaknya.

mendengar itu xin ren langsung lari mengejarnya sambil berteriak.

--oOo--

sesampainya di sebuah ruangan xin ren melihat dengan iris mata birunya yang indah kepada kakaknya dan berkata "kakak apakah kamu akan pergi"

"benar" jawab singkat

"apakah aku boleh ikut, aku ingin bersama dengan kakak selamanya."

xin ren dulu sebelum meninggal dan berpindah tubuh, sangatlah menyedihkan karena kurangnya kasih sayang dengan keluarganya.

dari kecil dia tinggal di panti asuhan hingga di berumur 8 tahun akhirnya dia meninggalkan panti asuhan.

tapi itu tetap saja, karena dilembaga pun ia dia tak akan mendapatkan kasih sayang, dia hanya dijadikan seperti mesin pembunuh.

ya, dia seperti mesin pembunuh yang kejam tanpa belas kasih. dia tak pernah merasakan kehangatan keluarga yang menjadikan hatinya dingin seperti es.

seperti sewaktu di pergi keluar manor dia hanya akan menampilkan ekspresi dingin dan datar yang membuat banyak orang menjauh darinya. tetapi jika bersama keluarga, kehangatan dan tatapan rumitnya dapat melelehkan es beku di hatinya.

(saya pusing sendiri ngetiknya)

"kau tak boleh ikut,kau masih kecil tunggu hingga kau sudah besar baru kau boleh ikut kakak." jelasnya dengan nada yang sabar

"kalau begitu bolehkan aku ikut mengantarmu sampai ke akademi sky." dengan mata yang besar dan berair, bahkan orang pun takkan sanggup menolaknya.

"eeem *(sambil berpikir)*... kalau itu aku tak tau tanya ayah saja." sarannya.

"apa yang akan kau tanya kepada ayah xiu'er" suara yang berwibawa datang dari luar.

"ayah ibu" sambil membungkuk adik kakak menjawab secara bersamaan.

(#membungkuk sebagai tanda penghormatan).

melihat itu sang ayah mengibaskan lengannya dan memberi anggukan. setelah itu xiu huan dan xin ren meluruskan tubuhnya kembali.

"menjawab ayah, xin'er ingin meminta ijin ikut ke akademi sky" dengan tangan terkepal di depan dada dan sedikit membungkuk.

" mengapa xin'er ingin ikut, bukankah kamu orang yang malas. dan jika ibu ingat ingat kamu pernah bicara "dari pada pergi lebih baik tidur " tapi kenapa sekarang kamu ingin ikut " tanya sang ibu sambil tertawa.

" dan perjalanan ke sana akan membutuhkan waktu yang lama, kira kira 10 hari. apakah kamu tidak capek ." tambah sang ayah

"ayah ibu kamu mengejek xin'er" dengan mulut yang cemberut.

"hahaha baiklah kamu boleh ikut tapi dengan syarat."

mendengar itu xin ren langsung mendekat ayahnya dan memegang tanganya dia berkata.

"apapun syaratnya jika itu dalam kemampuan xin'er, xin'er berjanji."

"hahaha kau memang anak ayah yang paling cantik .baiklah asalkan kamu giat dalam ber kultivasi supaya kamu makin kuat dan dapat menjaga diri sendiri." sambil mengacak ngacak rambut xin ren.

"ayah aku berjanji ".

"baiklah xin'er kau boleh kembali untuk istirahat, biar ibu yang membantu kakakmu" kata yue yun.

setelah itu xin ren kembali ke kamarnya untuk bersiap siap dan beristirahat .

--oOo--

bab 6

"hahaha baiklah kamu boleh ikut tapi dengan syarat."

mendengar itu xin ren langsung mendekat ayahnya dan memegang tanganya dia berkata.

"apa syaratnya jika itu di dalam kemampuan xin'er, xin'er berjanji."

"hahaha kau memang anak ayah .baiklah asalkan kamu giat dalam ber kultivasi supaya kamu makin kuat dan dapat menjaga diri sendiri." sambil mengacak ngacak rambut xin ren.

"ayah aku berjanji ".

"baiklah xin'er kau boleh kembali untuk istirahat, biar ibu yang membantu kakakmu" kata yue yun.

setelah itu xin ren kembali ke kamarnya untuk bersiap siap dan beristirahat .

--oOo--

dalam perjalanan xin ren melihat saudara perempuan (anak pamannya xiao chen) xiao xia sedang duduk disebuah gazebo di tengah kolam .

dia datang menghampirinya "saudara perempuan apa yang sedang kau lakukan disini, mengapa sendirian,dan dimana para pelayanmu, apakah dia meninggalkanmu. jika begitu aku akan lapor kepada ayah untuk menghukumnya." katanya sambil marah marah.

melihat xin ren menghampirinya dengan marah hingga wajahnya merah xiao xia tertawa.

"hahaha... apa yang kau bicarakan sepupu kecil, aku hanya sedang menunggu seseorang, dan untuk para pelayan aku menyuruhnya pergi. aku hanya ingin sendiri. dan apa yang kau lakukan disini."

" hehehe" dengan tangan yang menggaruk belakang kepala, dan melanjutkannya " sebenarnya aku dari kamar kakak untuk membantu tapi ibu datang untuk mengantikanku. dia menyuruhku untuk bersiap siap sendiri dan pergi beristirahat."

" sepupu perempuan siapa yang kau tunggu." tanyanya dengan kepala miring dengan wajah bertanya.

"saya menunggu teman saya yang bermarga liu, apa kau tau siapa mereka ?"

"benar, salah satu dari klan besar dikekaisaran phoenix ,apakah tiga saudara itu liu zeming dan liu xiang dan adik kecilnya liu yaoshan."

"benar mereka berdua liu zeming dan liu xiang adalah temanku, aku mengenal mereka saat kekediamanya dengan ibuku, sewaktu itu liu xiang sedang sakit makanya saya dan ibu menjenguknya, tunggu disini dan aku akan mengenalkannya kepadamu."

xin ren mengerutkan keningnya dan bertanya dalam hatinya

"apakah tak apa berteman dengan orang lain, bagaimana jika dia hanya memanfaatkanku. sebaiknya kita lihat dulu ."

" pelayan bawakan aku cadar"

"baik nona" mendengar itu pelayan menjawab dan pergi mendapatkan cadar.

di kediamannya dan didepan keluarganya xiao xin ren tidak memakai cadar tetapi dia selalu memakainya jika diluar dan ketika bertemu orang lain.karena dia tau kecantikan juga mendatangkan malapetaka.

setelah menunggu cukup lama, pelayan itu datang dan memberikannya kepada xin ren dan yang terakhir memakainya setelah itu suara kasim terdengar dari luar halaman mengumumkan kedatangan dua saudara liu.

"tuan muda liu zeming dan nona liu xiang memasuki kediaman."

" xia kecil apa yang akan kau sampaikan kepada kita bersaudara" kata liu zeming sambil duduk dihadapannya bersama adiknya.

"pertama aku akan mengenalkamu kepada saudara kecilku,dia xiao xin ren." sambil menengok ke samping.

"ahhh... senang berkenalandengan anda, saya liu xiang karena kita seumuran kau boleh memanggilku xiang xiang, dan dia saudata tertuaku liu zeming." kata liu xiang sambil berlari mendekat xin ren dan menjabat tanganya dengan semangat.

"xiao xin ren" jawab singkat.

karena tidak mendengar suara tanggapan dari kakaknya liu xiang memandang liu zeming yang sedang menatap xin ren tanpa berkedip.

"kakak! " seru liu xiang.

mendengar teriakan adiknya liu zeming akhirnya tersadar dan sedera meminta maaf .

" saya minta maaf sebelumnya, saya juga pernah mendengar tentang nona xiao, dengan kelahiran yang di berkati dewa dan kepintarannya."

"mengapa jantungku berdedug, dan perasaan apa ini. apakah ini cinta pada pandangan pertama ." tanyanya dalam hati

"xi' er tidak berani menerima pujian dari tuan mu.."

"panggil saja kakak laki laki seperti xia kecil, dan aku akan memanggilmu xi kecil." pitanya.

"baiklah kakak laki laki."

dalam hatinya dia senang mendengar jawaban xi kecilnya, karena dia tau bahwa xiao xin ren adalah seorang yang dingin tidak mudah didekati.

--oOo--

pengumuman

haiii para pembaca ^_^

saya hanya memberi sedikit info :

untuk ceritanya masih perbaikan dan mungkin tambah gambar.

kalian bisa baca ulang karena kemarin saya edit lagi hehehe.....

t

entang ceritanya niye itu imajinasi saya sendiri,sebenarnya gue itu ingin membuat novel romantis tapi gara gara nyusah nyari gambarnya ya udah jadi novel tentang transmigator.

saya juga terinspirasi dari cerita cerita novel lainya , bisa dibilang juga plagiat hehehe ...

jadi jika ada cerita yang mirip dengan novel lainya tolong di maklumi. seperti di bab 1 kelaihar kembali ,aku terinspirasi dari 2 novel yaitu long yue yun dan adventures of lord genesis.

tentang gambar saya mengcopy di google dan pinterest ya ... jadi jika ada gambar yang sama dengan novel lainya dimaklumi.

saya bukan ora china jadi dalam cerita ini tidak ada istilah istilah rumit seperti jeijej atau meimei dan saya tidak tau adat istiadat orang china .bukanya tidak ada tp saya benar benar tidak mengerti.

ok sekian dan terima kasih ...^_^

bab 7 Liu Zeming

"saya minta maaf sebelumnya, saya juga pernah mendengar tentang nona xiao, dengan kelahiran yang di berkati dewa dan kepintarannya."

"mengapa jantungku berdedug, dan perasaan aneh apa ini. apakah ini cinta pada pandangan pertama ." tanyanya dalam hati

"xi'er tidak berani menerima pujian dari tuan mu.."

"panggil saja kakak laki laki seperti xia kecil, dan aku akan memanggilmu xi kecil." pitanya.

"baiklah kakak laki laki."

dalam hatinya dia senang mendengar jawaban xi kecilnya, karena dia tau bahwa xiao xin ren adalah seorang yang dingin tidak mudah didekati.

--oOo--

"baiklah xia kecil apa yang akan kamu sampaikan kepada kita." kata zeming.

"aku akan memberi tahumu sebuah berita "

"berita apa cepat cepat aku tak sabar mendengarnya." nada tak sabar dan bersemangat terdengar dari ucapan liu xiang.

"tenanglah aku akan memberitahu kalian, taukah kalian empat hari sebelumnya seorang tabib datang dan pindah ke kerajaan kita."

"terus apa pentingnya jika dia pindah, kita juga memiliki banyak tabib yang berbakat di kekaisaran kita." ucap xiang sambil mencibir.

"tidak sesederhana itu. mari kita lanjutkan." kata zeming.

dia tau itu, karena setelah kepindahanya di kerajaan phoenix, tabib itu sangat dihargai oleh kaisar bahkan statusnya dapat menjadi yang kedua setelah kaisar.

mendengar itu xiao xia melanjutkan

"aku tidak sengaja mendengar dari ayahku yang sedang berbicara dengan menteri zhu di ruang belajarnya, mereka mengatakan bahwa tabib tersebut memiliki latar belakang yang tak mudah disinggung, selain itu dia juga cukup mampu untuk menyembuhkan penyakit yang bahkan tabib kekaisaran tidak bisa menyembuhkannya, bahkan para tabib mengakui kemampuannya mereka bahkan memujinya dan menjilatnya."

"aku juga pernah melihat dia membawa muridnya juga, dia sangat tampan" lanjutnya.

"dimana kau melihatnya " tanya xiang dengan mata berbinar.

"aku melihatnya sewaktu akan ketoko perhiasan dan kira-kira dia berusia lima enam tahunan."

setelah itu mereka bercakap cakap sendiri tanpa memperdulikan liu zeming dan xiao xin er yang semenjak tadi diam.

liu zeming tau bahwa adiknya sangat menyukai laki laki tampan. dan dia hanya menggelengkan kepalanya dan

menghela nafas setelah itu dia mengalihkan perhatiannya kepada xiao xin er.

dia melihat xi kecilnya yang mengerutkan kening, walaupun tertutup oleh cadar tapi tidak akan menghilangkan pesonanya dan kecantikanya.

dia tidak bisa tidak bertanya "xi kecil apa yang kau pikirkan"

mendengar itu xin ren akhirnya sadar dari pikirannya dan menjawab " tidak apa apa".

setelah itu dia mengalihkan perhatiannya kepada xiao xia yang sedang bercerita dengan liu xiang.

"saudara perempuan karena tidak ada yang dibicarakan xia'er akan kembali"

"baiklah, harap hati hati"

melihat xin ren pergi, liu zeming juga pergi dan mengejar xin ren.

saat dalam perjalanan kembali ke kamarnya. xiao xin ren melewati sebuah jembatan di tengah kolam dan tanpa sengaja dia melihat seekor kura kura terjebak oleh ranting di pinggiran danau.

xiao xin ren segera bergegas mendekatinya ingin membantu namun ranting itu cukup jauh dari tepi danau.

setelah berfikir dan mencari cari sesuatu dia akhirnya melihat sebuah pohon anggur tak jauh darinya.

xiao xin ren memotong dengan sebuah belati yang selalu dia bawa untuk mencegah jika terjadi sesuatu, setelah itu xiao xin ren membawa dan mengikatnya di sebuah pohon.

setelah memeriksanya dan cukup aman xiao xin ren berpegangan dengan akar anggur tersebut mendekat danau dan melepaskan ranting yang menjebak kura kura itu.

xiao xin ren senang dengan hasil kerjanya, setelah itu xiao xin ren berdiri di pinggiran danau menatap kura kura tadi yang telah di bantu nya berenang menuju sejenisnya ke pulau buatan di pusat danau

"apakah itu keluargamu jika iya semoga kamu bahagia, sepertiku di kehidupan ini." pikir dalam hati.

setelah itu dia berbalik untuk melanjutkan perjalanan ke kediamannya tapi....

"Aaaaa!!"....

--oOo--

bab 8

#peringatan!!! dalam bab ini terdapat adegan ++ , jadi dosa tanggung sendiri. hehehe (>_^)

saat dalam perjalanan kembali ke kamarnya. xiao xin ren melewati sebuah jembatan di tengah kolam dan tanpa sengaja dia melihat seekor kura kura terjebak oleh ranting di pinggiran danau.

xiao xin ren mendekan dan bergegas mendekatnya namun ranting itu cukup jauh dari tepi danau.

setelah berfikir dan mencari cari sesuatu dia akhirnya melihat sebuah pohon anggur tak jauh darinya.

xiao xin ren memotong dengan sebuah belati yang selalu dia bawa untuk mencegah jika terjadi sesuatu, setelah itu xiao xin ren membawa dan mengikatnya di sebuah pohon.

setelah memeriksanya dan cukup aman xiao xin ren berpegangan dengan akar anggur tersebut mendekat danau dan melepaskan ranting yang menjebak kura kura itu.

xiao xin ren senang dengan hasil kerjanya, setelah itu xiao xin ren berdiri di pinggiran danau menatap kura kura tadi yang telah di bantu nya berenang menuju sejenisnya ke pulau buatan di pusat danau

"apakah itu keluargamu jika iya semoga kamu bahagia" pikir dalam hati.

setelah itu dia berbalik untuk melanjutkan perjalanan kekediamannya tapi....

"Aaaaa!!"....

--oOo--

tanpa di sengaja dia menginjak sebuah batu dan hampir jatuh ke belakang danau. tapi sebelum dia menggunakan tenaga dalamnya, sebuah tangan besar melingkar di sekitar pinggangnya dan menariknya ke dalam pelukannya.

setelah liu zeming meminta izin keluar, dia mengejar xiao xin ren tanpa diduga liu zeming kehilangan jejaknya.

setelah berputar putar dan bertanya pada pelayan dan kasim akhirnya liu zeming melihat xiao xin ren yang sedang berpegangan sebuah pohon anggur dan membantu kura kura yang terjebak ranting.

dalam hatinya liu zeming berkata " walaupun kamu sangat dingin tapi hatimu hangat".

melihat xiao xin ren selesai dan berbalik untuk melanjutkan perjalanan, liu zeming melihat kesempatan dan berjalan mendekatnya .

tapi liu zeming melihat xiao xin ren menginjak sebuah batu dan jatuh ke danau. dia dengan cepat menggunakan tenaga dalamnya untuk berlari dan membantunya.

dengan ini liu zeming memegang pinggang xiao xin ren yang kecil dan rampingnya ke dalam pelukanya .

mungkin karena terlalu banyak menggunakan tenaga dalam, akhirnya mereka jatuh dan berguling sekitar 3 kali sebelum berakhir dengan tubuhnya berada di atas sementara bagian bawah menekan tubuh ramping dan kecilnya.

bukanya xiao xin ren tidak dapat menyelamatkan dirinya dari jatuh ke danau tapi sebelum dirinya bisa menggunakan tenaga dalam, sebuah tangan besar dan hangat menariknya dan jatuh kerumput hijau dibawah pohon.

karena xiao xin ren merasa sesuatu yang berat berada diatasnya dia akhirnya mengangkat kepalanya dan melihat seorang anak laki laki tampan dia lebih tua dari kakak laki lakinya xiao xiuhuan 1 tahun.

xiao xin ren tau bahwa siapa yang telah menolongnya. karena sebelumnya di danau dia telah mendeteksi seseorang didekatnya, dia adalah liu zeming.

tapi dalam pikirannya *"mengapa dia kemari bukankah dia tadi bersama saudara perempuan dan"*

sementara dia sedang berfikir dan menganalisis sesuatu xiao xin ren tidak menyadari bahwa caday yang dikenakannya terlepas sewaktu jatuh dan berputar di atas rumput hijau dan segar.

liu zeming melihat kebawah dan melihat wajah xiao xin ren yang sedang berfikir.

mata tajam seperti po hoenix dengan iris biru yang indah, hidung mancung, bibir kecil merah ceri, dengan pipi yang memerah entah itu karena panas atau malu.

hanya tiga kata yang bisa menampilkan keindahan di depannya "cantik tak tertamdingi"

liu zeming dapat mencium keharuman bunga anggrek di tubuh xiao xin er, entah mengapa dia melihat bibir merah

kecilnya yang sedikit terbuka memperlihatkan gigi putihnya.

liu zeming dapat merasakan nafas harum dan hangatnya, dengan jarak kurang dari tiga jari.

tiba tiba seluruh tubuh liu zeming terasa panas. ia mendekatkan wajanya dan menempelkan bibirnya ke bibir lembut xiao xin ren.

--oOo--

bab 9

sementara dia sedang berfikir dan menganalisis sesuatu xiao xin ren tidak menyadari bahwa cadar yang dikenakannya terlepas sewaktu jatuh dan berputar di atas rumput hijau yang segar.

liu zeming melihat kebawah dan melihat wajah xiao xin ren yang sedang berfikir.

mata tajam seperti phoenix dengan iris biru yang indah dan dingin, hidung mancung, bibir kecil berwarna merah ceri, dengan pipi yang memerah entah itu karena panas atau malu.

hanya tiga kata yang bisa menampilkan keindahan di depannya "kecantikan tak tertandingi"

liu zeming dapat mencium keharuman alami seperti bunga anggrek di tubuh xiao xin ren, entah mengapa dia mengalihkan dan melihat bibir merah kecilnya yang yang basah dan sedikit terbuka memperlihatkan gigi putihnya.

liu zeming dapat merasakan nafas hangat dan aroma lebih harum dibandingkan tubuhnya, dengan jarak kurang dari tiga jari.

tiba tiba seluruh tubuh liu zeming terasa panas. ia mendekatkan wajanya kewajahnya dan menempelkan bibirnya ke bibir lembut harum xiao xin ren.

--oOo--

seluruh tubuh xiao xin ren menegang dan matanya melebar tak percaya dengan apa yang sedang dilakukannya dia

dapat merasakan sebuah bibir hangat dan lidah menjilatinya bermain di mulutnya.

xiao xin ren belum pernah merasakan dan melakukannya karena ini adalah pertama kalinya, jadi xiao xin ren jatuh ke dalam trans.

karena tidak ada penolakan olehnya. liu zeming terus melanjutkan ciuman canggung panasnya, dia menjilat, menggigi, dan memasukkan lidahnya ke dalam mulut xiao xin ren.

karena sudah terlalu lama kurangnya udara liu zeming akhirnya melepaskannya. dia melihat wajah xiao xin ren yang melebarkan matanya dengan ekspresi tidak percaya.

setelah itu liu zeming menurunkan tatapannya kebawah dan berhenti di mulut cerinya yang bengkok.

melihat hasilnya liu zeming sangat bangga karena ini juga pertama kalinya untuknya. dia ingin menciumnya lagi tetapi xiao xin ren dengan cepatnya mendorong tubuh liu zeming menjauh darinya.

setelah mendorong dan berdiri, xiao xin ren berjalan menghampiri cadar yang telah jatuh di atas tanah dan memakainya.

melihat itu liu zeming segera menghampirinya dan berkata "ma..maafkan atas kelakuanku yang tidak yau malu itu." dengan wajah merah karena malu.

s

uhu di sekitar menurun secara drastis dan niat pembunuh yang mencekik tapi xiao menjawab dengan nada dingin dan menatapnya tajam

" tidak untuk lain kali, dan lupakan semua itu."

liu zeming menjawab dalam hati *"mengapa seorang anak kecil memiliki aura yang menindas dan ada apa dengan niat membunuh yang kuat ini"* dan dia berfikir kembali *" hahaha wanita yang menarik, saya suka"* dengan senyum liciknya.

" jika itu maumu "

"mengapa kalian di sini " tiba tiba suara menyenangkan terdengar di belakang mereka.

"tadi aku sedang jalan jalan, aku melihat xi'er di tepi danau, aku menghampirinya dan sebelum sampai disisinya dia hampir jatuh saat berbalik, untung saya segera datang dan menyelamatkannya jika tidak.."

"APA!!!!!! saudara kecil apakah itu benar" tanya xiao xia dengan mata terbelak sebesar bola pingpong.

"benar" dengan tatapan tajam yang mengarah liu zeming.

"apakah kamu terluka"mendekat dan melihat atas turun dengan ekspresi khawatir.

" saya tidak apa apa " dengan itu xiao xin ren berbalik menghadap liu zeming ,membungkuk dan berkata " terimakasih atas bantuan tuan muda"

"kalau begitu saya akan kembali ke kediaman, xi'er mohon pamit." dengan itu dia berbalik berjalan hingga menghilang di jalan.

"mengapa dia memanggilku tuan muda lagi, apakah dia marah?" kata liu zeming dalam hati sambil menghela nafas.

" saudara terimakasih atas bantuanmu, dan maaf atas sikap adik sepupuku." kata xiao xia

" tidak apa apa, itu hanya masalah sepele." kata liu zeming sambil mengibaskan lengannya.

"hahaha kau memang saudaraku kapan kapan aku akan meneraktirmu" tawa xiao xia

" tidak masalah, kalau begitu kita kembali ke kediaman ini sudah hampir petang." kata liu zeming.

dengan demikian xiao xia mengucapkan perpisahan dan mengantarkan dua saudar hingga pintu gerbang kediaman xiao.

melihat kereta kuda yang telah menjauh dan tidak terlihat di arus jalan, xiao xia berbalik ke kamarnya untuk istirahat.

--oOo--

bab 10

"kalo begitu saya akan kembali ke kediaman, xi'er mohon pamit." dengan itu dia berbalik berjalan hingga menghilang di jalan.

"mengapa dia memanggilku tuan muda lagi, apakah dia marah?" kata liu zeming dalam hati sambil menghela nafas.

" saudara terimakasih atas bantuanmu, dan maaf atas sikap adik sepupuku." kata xiao xia

" tidak apa apa, itu hanya masalah sepele." kata liu zeming sambil mengibaskan lengannya.

"hahaha kau memang saudaraku kapan kapan aku akan meneraktirmu" tawa xiao xia

" tidak masalah, kalau begitu kita kembali ke kediaman ini sudah hampir petang." kata liu zeming.

dengan demikian xiao xia mengucapkan perpisahan dan mengantarkan dua saudar hingga pintu gerbang kediaman xiao.

melihat kereta kuda yang telah menjauh dan tidak terlihat di arus jalan, xiao xia berbalik ke kamarnya untuk istirahat.

--oOo--

keesokan harinya di depan gerbang manor xiao terlihat ramai karena hari ini akhirnya rombongan klan xiao akan melakukan perjalanan ke akademi sky mengantarkan para calon siswa khususnya tuan muda mereka xiao xihuan.

semua orang tahu bahwa klan xiao adalah klan yang menghasilkan bakat dan talenta, selain memiliki xiao xin ren mereka juga mempunyai bakat yang tidak kalah dengannya yaitu kakak xiao xin ren, xiao xiuhuan.

dalam perjalanan ke akademi sky mereka harus melewati kerajaan vermillon yang berada di sebelah barat karena akademi sky terdapat diarah barat laut.

**#kerajaan azure(timur). phoenix(selatan).
vermillon(barat).**

dalam perjalanan, mereka membawa 3 gerbong kereta. dan hanya sedikit orang yang ikut yaitu xiao xin ren, ayahnya, pamannya, kakak dan calon murid serta para penjaga klan xiao.

sedangkan klan lainnya juga mengantar para calon murid akademi pilihan masing masing.

didalam perjalanan xiao xin ren benar benar bosan.

"ayah kapan kita sampai" kata xiao xin ren dengan malas.

"sebentar lagi, kau tau kau sudah bertanya selama 20 searian ini, apa kau tidak bosan bertannya" kata ayah.

"tidak akan, aku hanya bosan tinggal di kereta selama 5 hari ini."

"mengapa? bukannya kemarin kamu sangat bersemangat ingin ikut mengantar, dimana adikku yang ceria saat perjalannan hari pertama. " olok olok xiao xiuhuan yang tadinya sedang berkultivasi.

"hufft...kau menyebalkan"

" hahaha.... sudah sudah lihat, kita sudah sampai di kerajaan vermillon." kata sang ayah.

"benarkah? " tanya kedua anak dengan semangat.

"benar lihatlah keluar"

mendengar itu kedua anak segera mendekat ke jendela dan melihat keluar.

"

waah kak lihatlah ada toko toko menarik para penjual dan pedagang, ini sangat ramai " kata xiao xin ren.

"aku juga tau, memangnya kau tak pernah melihatnya." kata xiao xiuhuan.

"tidak, kau kan tau aku tidak suka keluar"

akhirnya xiao xin ren kembali ke kereta dan melihat sang ayah

"ayah apakah kita akan disini sebentar." tanya xiao xin ren.

"kita akan menginap sehari di kerajaan vermillon." jawab sang ayah.

"yeee... jadi kita boleh jalan jalan kan ayah"

"boleh asal xi'er harus bersama kakakmu dan jangan pergi jauh jauh. disini sangat berbahaya dan ini bukan wilayah kita." kata sang ayah dengan nada memperingati.

"baik ayah xi'er akan patuh"

setelah satu jam perjalanan dari gerbang kerajaan rombongan xiao xin ren akhirnya menemukan penginapan

mewah di wilayah pusat.

segera setelah itu xiao xin ren menyeret xiao xihuan berjalan jalan melihat pemandangan kota yang mengasikkan hingga larut malam.

pasangan adik kakak itu sangat senang dengan pemandangan sekitar dengan warna warni lampion, suara brisik para penjual dan pembeli.

ketika xiao xin ren melihat sebuah toko perhiasan dia menyeret xiao xihuan dan masukinya.

--oOo--

bab 11 putra mahkota

pasangan adik kakak itu sangat senang dengan pemandangan sekitar dengan warna warni lampion, suara brisik para penjual dan pembeli.

ketika xiao xin ren melihat sebuah toko perhiasan dia menyeret xiao xihuan dan masukinya.

--oOo--

setelah memasuki tokok perhiasan dan melihat lihat akhirnya xiao xin ren melihat sebuah sebuah satu set perlengkapan perhiasan.

tetapi ketika xiao xin ren mengulurkan tangannya, sebuah lengan ramping seputih salju yang tidak kalah darinya menyambar kotak tersebut.

melihat itu mata tajam dan dingin xiao xin ren mengalihkan perhatiannya ke sosok perempuan sekitar usia 5 6 tahunan di sampingnya.

dia cantik, anggun, dengan pakaian berwarna hijau putih yang selaras dengan kulit yang lembut seputih salju.

dia sangat cantik dan kecantikan yang dapat menghancurkan negara, tapi dia tetap lebih rendah dari xiao xin ren.

gadis itu mengamati xiao xin ren keatas dan kebawah, walaupun xiao xin ren memakai cadar tetapi kecantikannya dan aura bangsawannya tidak dapat di sembunyikan.

melihatnya gadis itu sangat iri dengannya setelah itu diaberkata dengan nada sombong.

"nona ini menginginkan satu set perhiasan ini jadi kau sebaiknya memilih yang lainnya."

xiao xin ren menatap gadis itu dengan tatapan remeh dan jijik.

melihat isyarat tatapan xiao xin ren gadis itu marah. dia belum pernah melihat seseorang memandangnya dengan tatapan jijik apalagi dia lebih mudah darinya. jadi dia mendorong xiao xin ren dengan kekuatan penuh.

karena kekuatan gadis itu lebih tinggi dari xiao xin ren, akhirnya tanpa perlawanan dia terdorong ke belakang.

ketika xiao melihat bahwa adiknya diganngu dan didorong ke belakang dia menghampirinya dan memeluknya sebelum terjatuh ke lantai .

"xi'er apakah kamu baik baik saja." tanya xiao xiuhan dengan nada lembut.

xiao xin ren menggelengkan kepalannya dan tetap diam.

mendapat jawaban xiao xin ren,xiao xiuhan menghela nafas dan mengalihkan tatapan nya ke gadis itu. dengan ekspresi marah dia berkata.

"kenapa kau mendorongnya" dengan nada dingin dan marah.

gadis itu melihat laki laki didepannya yang sangat tampan dan hangat saat membantu xiao xin ren tanpa berkedip dan berkata dalam hatinya.

"dia sangat tampan, aku harus memilikinya."

gadis itu melihat wajah xiao xihuan yang menatapnya dengan marah. dan mengalihkan tatapannya ke xiao xin ren di belakang xiao xihuan seperti mencari pelindung.

melihat mereka wanita itu iri dan marah terhadap xiao xin ren, dengan wajah cantik, dan kasih sayang terhadap xiao xihuan. tetapi sebelum menjawab suara laki laki terdengar dari belakang.

"apa yang terjadi ning'er"

gadis bernama yu ning itu menoleh dan melihat seorang laki laki berumur 6 7 tahun dengan tatapan seperti melihat penyelamatnya hidupnya.

"putra mahkota mereka mengganggu" dengan mata berkaca kaca dan jari telunjuk yang menunjuk ke arah xiao xin ren dan xiao xihuan.

putra mahkota melihat kearah xiao xihuan dan memandang xiao xihuan naik turun dengan mata menyipit dan mengukurnya.

"pria yang tampan. gagah dan dia masih muda dengan kultivasi yang sama dengan ku sungguh bakat yang tidak bisa di sia siakan. , jika aku merenggutnya maka aku akan bisa memperkuat posisiku." berkata dalam hati dengan seringai jahat dan liciknya.

"tuan ini saya minta maaf karena kelakuan ning'er yang kekanak kanakan." kata pangeran dengan rendah hati dan senyum hangat.

"ning'er minta maafkah kepada tuan muda ini".

"tapi putra ma...."dengan tatapan tajam putra mahkota akhirnya yu ning menyimpan katanya dalam tenggorokan dan mengalihkan tatapan kepada xiao xihuan.

" tuan ini saya minta maaf"

" kalian tidak harus minta maaf dengan tuan muda ini tapi kalian harus minta maaf dengan xi'er" xiao xihuan menggeser tempat berdirinya dan menarik xiao xin ren maju

.

mendengar itu putra mahkota menaikkan alisnya dengan tatapan tidak suka kepada xiao xihuan tapi sebelum dia bisa bicara di melebarkan matanya saat melihat xiao xin ren yang berada di samping xiao xihuan.

--oOo--

pengumuman

hai para pembaca tersayang ^_^

maaf kamarin telat up date habisnya saya banyak pekerjaan jadi gitu dehh...

OOOOH IYA SAYA MAU MEMBERI TAU

jika kalian dapat membuat cover buat " kelahiran kembali xiao xin ren " tolong kirimmun pesan saja siapa tau itu biasa ku buat jadi covernya .heheh

(sejujurnya nih ya aku tidak bisa mengedit cover hehehe...)

bab 12 akademi sky

"tuan ini saya minta maaf karena kelakuan ning'er yang kekanak kanakan." kata pangeran dengan rendah hati dan senyum hangat.

"ning'er minta maafkah kepada tuan muda ini".

"tapi putra ma...."dengan tatapan tajam putra mahkota akhirnya yu ning menyimpan katanya dalam tenggorokan dan mengalihkan tatapan kepada xiao xiuhuan.

"tuan ini saya minta maaf"

"kalian tidak harus minta maaf dengan tuan muda ini, tetapi kalian harus minta maaf dengan xi'er" xiao xiuhuan menggeser tempat berdirinya dan menarik xiao xin ren maju

mendengar itu putra mahkota menaikkan alisnya dengan tatapan tidak suka kepada xiao xiuhuan tapi sebelum dia bisa bicara keluhanya di melebarkan matanya saat melihat xiao xin ren yang berada di samping xiao xiuhuan.

--oOo--

putra mahkota melihat seorang gadis 3 4 tahunan, mata yang tajam seperti phoenix, iris mata biru yang dingin, kulit lembut seperti batu giok, berwarna putih seperti salju.

dan walaupun gadis itu bercadar tapi dia tidak dapat menutupi kecantikannya dan dengan sikap tenang, dingin, dan pesona memikatnya banyak orang tidak bisa tidak berpaling melihatnya.

sebelumnya dia tidak memperhatikan xiao xin ren karena fokus utamanya adalah merebut xiao xihuan untuk menjadi pengikutnya.

sekarang dia hanya memiliki pemikiran untuk menjadikan wanita ini miliknya dan membawanya pulang meminta ayah kaisar untuk mengeluarkan dekrit pertunangan dan pernikahannya.

yu ning sangat marah melihat putra mahkota menatap xiao xin ren dengan pemujaan.

"nona ini perkenalkan saya adalah putra mahkota kekaisaran vermilion dan bolehkah saya tau nama nona ini." tanya putra mahkota.

xiao xin ren melihat putra mahkota dengan tatapan jijik dan dingin.

melihat tatapan jijik dan dingin xiao xin ren putra mahkota tetap tenang dan tersenyum hangat berkata.

"nona ini sepertinya saya belum pernah melihat nona di kerajaan ini apakah nona berasal dari kerajaan lain."

"...."

"apakah no.."

melihat putra mahkota mengabaikannya xiao xihuan sangat marah. dia mencela perkataan putra mahkota.

"jika putra mahkota dan wanita itu tidak ingin minta maaf, maka kita akan kembali"

dengan itu xiao xihuan menarik lengan xiao xin ren dan meninggalkan toko.

dengan itu putra mahkota berteriak dan berlari mengejar dua saudar xiao, tetapi xiao xin ren dan xiao xihuan telah menghilang di arus orang-orang yang lewat.

"tunggu nona... siapa namamu"

"...."

"****, aku bahkan belum tau namanya tapi laki-laki itu membawanya pergi begitu saja. putra mahkota ini harus mencari tahu latar belakangnya."

matahari terbit dari timur, burung-burung bernyanyi dan terbang menari, orang-orang sibuk dengan pekerjaan masing-masing.

sebuah rombongan kereta mewah melaju cepat keluar dari kerajaan vermilion menuju arah barat laut. tempat dimana akademi sky terletak.

setelah 4 hari perjalanan berturut-turut akhirnya rombongan kereta mewah sampai di depan gerbang akademi sky.

di depan gerbang akademi sky sangat ramai. terdapat kereta-kereta mewah dan orang-orang dari orang tua, dewasa, remaja, hingga anak-anak.

tetapi kebanyakan adalah para anak-anak usia 5-6 tahunan. karena hari ini adalah hari pendaftaran murid akademi sky.

setelah kereta mewah itu berhenti di depan gerbang, dua orang tua perlahan turun, diikuti oleh seorang pria muda tampan, ketampanan yang dapat menjungkirbalikkan sebuah negara.

mata sipit seperti phoenix, iris biru yang dingin, hidung mancung, bibir pucat tipis dan s**y, dengan tubuh tinggi, tegap, bergerak dengan sifat bangsawan dan elegan, tetapi orang itu diselimuti oleh aura dingin membuah orang supaya menjauh darinya, tetapi semua itu malah membuat seorang semakin ingin mendekatinya dan menundukan pria itu.

hal ini menyebabkan para gadis untuk mengalihkan perhatiannya kepadanya dari yang tua sampai anak anak.

"lihat dia sangat tampan dan s**y"

"aku berharap dia adalah kekasihku" salah satu wanita.

"dengan mukamu itu, kau bahkan tidak bisa dianggap kecantikan surgawi, sebaiknya kau mengaca terlebih dahulu." seseorang wanita mengejek.

"hahah kalau begitu biarkan wanita ini" seorang gadis cantik melangkah maju.

"kau pikir kau memenuhi syarat"

"...."

"...."

dengan itu banyak perkelahian diantara para wanita yang merasa mereka cocok untuk pria tersebut, apalagi yang merasa mereka kecantikan surgawi, membuat mereka lebih percaya diri.

banyak para pria yang merasa iri dengan pria tampan itu, mereka juga tampan, kaya, kuat, tapi mengapa para wanita hanya melirikinya.

banyak para pria yang sedang mengutuk pria tampan itu. tapi mereka melihat pria itu mengulurkan tangan panjangnya ke arah kereta tersebut dan sebuah tangan kecil, lebut seperti kapas, halus seperti batu giok, dan putih seperti salju memegang tangan pria tampan itu.

hal itu menyebabkan para wanita terutama para laki laki menantikan siapa orang tersebut.

--oOo--

bab 13 penerimaan murid baru

sebelumnya

**saya ucapkan selamat hari
KEMERDEKAAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Ke 73**

selamat membaca

banyak para pria yang merasa iri dengan pria tampan itu, mereka juga tampan, kaya, kuat, tapi mengapa para wanita hanya melirikinya.

banyak para pria yang sedang mengutuk pria tampan itu. tapi mereka melihat pria itu mengulurkan tangan panjangnya ke arah kereta tersebut dan sebuah tangan kecil, lebut seperti kapas, halus seperti batu giok, dan putih seperti salju memegang tangan pria tampan itu.

hal itu menyebabkan para wanita terutama para laki laki menantikan siapa orang tersebut.

--oOo--

seorang gadis bercadar turun dari kereta dengan bantuan pria tampan itu, setelah itu pria tampan itu menggeser tubuhnya untuk menutupi gadis itu dari pandangan publik.

tetapi semua itu sudah terlambat karena hampir semua orang telah melihatnya. banyak wanita yang terpesona dan iri. tetap berbeda dengan para pria yang telah tergila gila pada gadis itu.

dia adalah kecantikan yang dapat menjungkirbalikkan sebuah negara, walaupun dia memakai cadar tapi tetapi tidak akan bisa menutupi kecantikannya dan pesonannya.

"apakah dia seorang dewi yang turun dari surga" seseorang bertanya.

"apakah ini mimpi...aaaa, mengapa kau mencubitku"keluh seorang pria.

"kau bilang ini mimpi? ini bukan mimpi tapi kenyataan" seseorang menjawab.

" hahaha jika tadi kalian para wanita mengagumi laki laki itu, sekarang para pria mengagumi perempuan itu."

pria tampan dan wanita cantik itu adalah xiao xihuan dan xiao xin ren.

tapi setelah itu suara keras seorang laki laki tua memecah kebisingan para kerumunan.

walaupun dia sudah tua tapi penampilan masih muda dan tanpa keriput di kulit atau wajahnya, dia terlihat sekitar usia 30 tahun dari usianya yang asli. baju putih yang berkibar dengan rambut putihnya, dengan aura seorang terpelajar dan berbudaya, tapi dia hanya mempunyai satu lengan kanan.

"sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah datang pada hari penerimaan murid baru akademi sky, perkenalkan saya li tong "

mendengar nama itu para kerumunan kaget karena mereka tau bahwa status si tua tong berada dibawah kepala akademi sky.

dulu ketika kepala akademi sky sedang dalam misi pemusuhan para bandit di gunung su, kepala akademi bertarung dengan pemimpin bandit tetapi sebuah kesalahan mengakibatkan sebuah kesempatan untuk pedang pemimpin bandit menyerang kepala akademi sky.

si tua tong yang berada di dekatnya melihat kejadian itu dan akhirnya dia bergegas menuju kepala sekolah sky.

karena kurangnya waktu mencegah pedang pemimpin bandit akhirnya situa harus mengorbankan tangan kirinya sementara tangan kanannya mencegah bawahan bandit yang sedang bertarung dengannya, akhirnya situa tong dipecaya sebagai bawahan kepala akademi sky,

"salam untuk tua tong"

" baiklah sebelum penerimaan murid akademi sky dimulai, saya akan membacakan syarat syarat mungkin ada beberapa di antara kalian yang sudah tau tapi saya akan tetap memberi tahu kalian."

"..." semua orang diam.

" pertama, seorang dengan umur 5 tahun harus berada di level 2 tingkat rendah."

" seseorang dengan umur 6 tahun harus berada di level 3 tingkat rendah".

"seseorang dengan umur 7 tahun harus berada di level 4 tingkat rendah....dan seterusnya."

"dalam tes ini kita akan menguji kalian satu persatu".

setelah itu si tua tong mengeluarkan sebuah bola putih, ukuran bola itu sekitar kepala seorang anak atau lebih besar

dari telapak tangannya.

"apakah itu bola ajaib" ucap salah seorang wanita.

"benar, ini adalah bola ajaib. kalian hanya harus menaruh telapak tangan ke arah bola ajaib ini. bola ajaib ini akan memberi tahu tingkat kultivasi dan umur tulang kalian. dengan kata lain kalian tidak akan bisa berbohong tentang kultivasi dan umur kalian."

" bagaimana jika kita ketahuan berbohong" tanya salah satu calon murid laki laki.

dengan senyum iblis dan niat membunuhnya si tua tong menjawab " jika kalian berani berbohong maka...." (mati) dengan jarinya di tenggorokan.

" glupp " suara menelan ludah

" jika dalam tes pertama adalah pengujian tingkat kultivasi dan umur, bagaimana dengan tes kedua dan ketiga." tanya xiao xihuan.

si tua tong mengalihkan perhatian nya ke arah xiao xihuan, ada kejutan di dalam matanya tapi hanya sekilas."
sungguh bakat yang langka."

"dalam tes kedua adalah pengujian ketahanan fisik kalian, sedangkan tes ketiga kalian akan mengetahuinya sendiri" dengan senyum misterius.

hal ini mengakibatkan para calon murid penasaran ingin tahu.

" baiklah jika kalian sudah tau syarat syaratnya maka kita nyatakan tes pertama calon murid akademi sky dimulai."

--oOo--

bab 14 keputusan xiao xin ren

"jika dalam tes pertama adalah pengujian tingkat kultivasi dan umur, bagaimana dengan tes kedua dan ketiga." tanya xiao xihuan.

si tua tong mengalihkan perhatian nya ke arah xiao xihuan, ada kejutan di dalam matanya tapi hanya sekilas." *sungguh bakat yang langka.*"

"dalam tes kedua adalah pengujian ketahanan fisik kalian, sedangkan tes ketiga kalian akan mengetahuinya sendiri" dengan senyum misterius.

hal ini mengakibatkan para calon murid penasaran ingin tahu.

"baiklah jika kalian sudah tau syarat syaratnya maka kita nyatakan tes pertama calon murid akademi sky dimulai."

--oOo--

setelah itu si tua tong memanggil nama calon para murid satu persatu.

"shi yu yu"

seorang gadis berpakaian hijau muda berusia 5 tahun melangkah maju.

"letakkan tanganmu ke bola ajaib dan masukkan qi mu" kata si tua tong.

shi yu yu meletakkan tangannya dan memasukkan qinya. bola itu mengeluarkan warna yang pucat.

" shi yu yu....5 tahun, level 2 tingkat menengah. lulus."

"hou shan....6 tahun level 4 tingkat rendah .lulus"

"dong mei....5 tahun lv 3 rendah.lulus" kata si tua tong dengan senyuman.

#saya singkat aja biar tidak rumit level= lv, tanpa tingkat.

"...."

"...."

" xiao xiuhuan" kata si tua tong.

setelah menunggu lama akhirnya giliran xiao xiuhuan. hal ini menyebabkan banyak para wanita mengantisipasinya dan banyak para pria iri dengan itu.

"usia 5 tahun. lv 4 menengah.lulus... hahah sungguh bakat langka". kata si tua tong dengan bangga.

" sungguh pria impian" kata salah satu wanita.

" dengan wajah tampannya yang tiada banding. sudah membuat para wanita bertengkar dan memperebutkannya apalagi ditambah dengan bakatnya.saya benar benar menantikan masa depannya" kata salah satu orang tua murid.

" seandainya dia menjadi anakku mungkin aku bahkan akan mati tanpa menyesal" kata salah satu orang tua.

"ayah apakah itu berarti kau menyesal melahirkanku." kata sang anak dengan wajah merah karena marah.

#melahirkanku, tidak merujuk pada ibunya.

"terimakasih atas pujian tuan, tetapi dibandingkan dengan adik saya, bagaikan bumi dan langit." jawab xiao xihuan dengan nada tidak sombong atau merendahkan.

"benarkah, siapa adikmu?" tanya si tua tong.

"xi'er... kemarilah."

mendengar namanya dipanggil xiao xin ren mendekat ke arah xiao xihuan, dan menatap si tua tong.

"tuan perkenalkan dia adikku xiao xin ren lebih mudah 2 tahun dariku." dengan nada dinginnya.

melihat mata xiao xin ren, si tua tong mengungkapkan keheranannya. sungguh mata yang bijaksana tapi sangat dingin dan saya bahkan tidak bisa membaca pikirannya.

"sungguh bakat langka yang hanya di temukan dalam ribuan tahun. jadi kau xiao xin ren." kata si tua tong.

xiao xin ren hanya menatapnya dengan acuh tak acuh dan tetap diam.

melihat tingkah laku kedua anaknya akhirnya xiao shan melangkah maju dan berkata

"tuan tua tong maafkan tingkah laku anak-anakku, dia masih kecil"

melihat tingkah dingin dan acuh tak acuh dua saudara xiao, si tua tong hanya tersenyum dan mengangguk dan berbicara kepada xiao xin ren.

"apakah kamu mau mencoba bola salju?"

tidak menjawab tetapi xiao xin ren mengalihkan tatapannya ke ayahnya xiao shan meminta pendapatnya.

melihat tatapan anaknya dia hanya mengangguk dan berkata "baiklah, cobalah"

setelah itu xiao xin ren berjalan kearah bola ajaib dan memasukan qi nya.

"3 tahun ... lv 3 tinggi."

dalam perjalanan ke akademi sky xiao xiuhuan sangat rajin berkultivasi, dia tau bahwa jika malas dia akan tertinggal oleh adiknya karena sebagai seorang kakak dia ingin melindungi adiknya dan bukan sebaliknya.

akhirnya karena tekanan itu xiao xiuhuan akhirnya berhasil naik 2 tingkat yang dulunya lv 3 menengah menjadi lv 4 menengah.

sedangkan xiao xin ren dia hanya tidur, makan, mengganggu ayah dan pamannya. tetapi karena janji ayahnya, setiap malam xiao xin ren akan berkultivasi dan terkadang pada siang hari jika dia bosan.

"hahaha...xiao xin ren apakah kau mau menjadi murid akademi sky."

--oOo--

bab 15 yu qing

"apakah kamu mau mencoba bola ajaib?"

tidak menjawab tetapi xiao xin ren mengalihkan tatapannya ke ayahnya xiao shan meminta pendapatnya.

melihat tatapan anaknya xiao shan sangat senang *"sungguh anak yang berbakti pada orang tua"* setelah itu xiao shan mengangguk dan berkata "baiklah, cobalah"

setelah itu xiao xin ren berjalan kearah bola ajaib dan memasukan qi nya.

"3 tahun ... lv 3 tinggi."

dalam perjalanan ke akademi sky xiao xihuan sangat rajin berkultivasi, dia tau bahwa jika malas dia akan tertinggal oleh adiknya karena sebagai seorang kakak dia ingin melindungi adiknya dan bukan sebaliknya.

akhirnya karena tekanan itu xiao xihuan akhirnya berhasil naik 2 tingkat yang dulunya lv 3 menengah menjadi lv 4 menengah.

sedangkan xiao xin ren dia hanya tidur, makan, mengganggu ayah dan pamannya. tetapi karena janji ayahnya, setiap malam xiao xin ren akan berkultivasi dan jika dia bosan di siang hari dia mungkin kadang berkultivasi, walaupun waktu kultivasi xiao xin ren lebih sedikit dibandingkan xiao xihuan tetapi dengan bakatnya dia telah melampaui 3 tingkat.

"hahaha...xiao xin ren apakah kau mau menjadi murid akademi sky."

--oOo--

"tapi xi'er barus berusia 3 tahun dan itu masih ada 2 tahun lagi sebelum mendaftar " kata xiao shan.

"hahaha tidak masalah, jadi apakah xi'er ingin menjadi murid akademi sky, jika xi'er menjadi murid akademi sky mungkin xi'er bisa menjadi murid kepala sekolah" kata si tua tong dengan membujuknya.

"dengan bakat seperti itu, jika aku tidak segera menjadikanmu murid akademi sky, mungkin aku harus mati seribu kali" kata si tua tong dalam hati.

xiao xin ren tidak segera menjawab tetapi mengalihkan tatapanya ke arah ayahnya untuk meminta jawabannya, melihat ayahnya menganggukan kepalannya, dia akhirnya melihat kearah si tua tong dan menganggukan kepalannya sebagai jawaban.

melihat xiao xin ren menganggukan kepalannya, si tua tong tahu jawabannya. jadi dia sangat bahagia.

"hahahaha..... baiklah kalau begitu kamu tidak perlu mengikuti tes ke dua dan tiga." lanjut si tua tong.

dengan itu si tua tong melanjutkan tes pertama dan berakhir di sore hari.

"karena hari ini hampir petang dan tes pertama telah selesai, kita akan melanjutkan tes kedua di keesokan hari. akademi telah mempersiapkan ruangan untuk para tamu beristirahat selama tes ini berlangsung."

para murid akademi sky datang dan mengantar para tamu ke ruang kediaman masing masing.

salah satu seorang murid menghampiri rombongan keluarga sky " tuan tuan perkenalkan saya yu qing murid akademi sky mari silahkan saya antar ke tempat peristirahatan."

"hemmm" jawab xiao shan dengan singkat.

"yu qing...yu qing. bukankah kamu murid peringkat 10 besar di acara perkumpulan akademi." kata xiao chen

"haha saya tidak mengira nama rendahan ini akan terkenal"

"bagaimana mungkin kita tidak mengenal para juara itu" kata xiao chen dengan senyum ramah.

setelah diam beberapa saat yu qing mengalihkan tatapannya ke arah belakang xiao shan dan xiao chen "apakah ini xiao xiuhuan dan xiao xin ren"

xiao xiuhuan menatap yu qing dengan mata dinginnya dan hanya mengangguk. sedangkan xiao xin ren tetap diam dan tetap melihat ke bawah.

"kelakuan kedua anak ini memang dingin dan tidak suka berbicara dengan orang luar jadi saya harap jangan masukan kehati."

dia tidak ingin menyinggung para juara, apalagi 10 besar ,karena dia tau mereka adalah calon para tuan di masa depan. jika dia menyinggung mereka maka...,maka dari itu dia atau bahkan orang orang tidak ingin menyinggung para juara ini, jika bisa bahkan akan menjilatnya untuk mendukung klan atau keluarga mereka.

"tuan terlalu rendah hati" kata yu qing. setelah itu dia melihat xiao xiuhuan sekilas sebelum mengalihkan

tatapannya ke arah xiao xin ren yang tetap diam dan acuh tak acuh seperti mereka tidak ada di sekitarnya.

"sungguh wanita yang cantik tapi kau sangat sombong bahkan kau tidak melihatku sekilas dari tadi, cihh...aku akan membuatmu memperhatikanku di masa depan dan kau akan menjadi milikku selamanya". setelah itu dia mengalihkan tatapannya tapi dari waktu ke waktu dia akan memperhatikan xiao xin ren.

melihat itu xiao xiuhuan menyipitkan matanya dan seberkas cahaya dingin datang dari matanya saat dia melihat yu qing.

setelah berjalan sekitar setengah duple akhirnya rombongan keluarga xiao sampai disebuah ruangan setelah itu yu qing berkata.

"tuan tuan kita telah sampai, jika ada yang kalian butuhkan, kalian hanya perlu menyampaikannya kepada saya, kalau begitu saya meminta cuti"

"baiklah,kita tidak akan merepotkanmu" kata xiao chen.

sebelum yu qing berbalik pergi dia melihat xiao xin ren dengan tatapan panasnya yang mengembara tetapi setelah itu dia melihat xiao xiuhuan maju untuk menghalangi tatapannya pada xiao xin ren. dengan marah dia segera berbalik dan pergi

"ayah kita meminta cuti" kata xiao xiuhuan.

"baiklah kalian beristirahat dulu, saya dan pamanmu akan berbicara sebentar." kata xiao shan.

"kalau begitu selamat malam ayah, paman" kata xiao xin ren dengan senyum hangatnya tanpa ada kedinginan di

matanya seperti ketika di lapangan tadi.

sebelum xiao xin ren memasuki kamarnya dia mendengar xiao xiuhuan memanggilnya.

"xi'er tunggu".

"..." mengalihkan perhatiannya ke arah xiao xiuhuan dengan tatapan bertannya.

"xi'er kamu harus berhati hati dengan yu qing ".

mendengar itu xiao xin ren tersenyum dan menjawab " kakak jangan khawatir, xi'er bisa menjaga diri sendiri."

mendengar jawaban percaya diri xiao xin ren akhirnya xiao xiuhuan kembali tenang.

setelah itu xiao xiuhuan dan xiao xin ren memasuki kamar masing masing".

--oOo--

bab 16 rumor

"xi'er tunggu".

"..." mengalihkan perhatiannya ke arah xiao xihuan dengan tatapan bertannya.

"xi'er kamu harus berhati hati dengan yu qing ".

mendengar itu xiao xin ren tersenyum dan menjawab " kakak jangan khawatir, xi'er bisa menjaga diri sendiri."

mendengar jawaban percaya diri xiao xin ren akhirnya xiao xihuan kembali tenang.

setelah itu xiao xihuan dan xiao xin ren memasuki kamar masing masing".

--oOo--

di dalam perjalanan kembali kekamarnya. yu qing melihat seorang pemuda tampan duduk sendirian di sebuah paviliun didekat danau.

yu qing menghampiri dan memanggilnya.

"senior li ..."

mendengar seseorang memanggil namanya dari kejauhan wei jia li membuka matanya yang semula tertutup. dan melihat yu qing yang sedang mendatangnya.

"junior qing... ada apa" dengan satu alis terangkat.

"senior apa kamu sudah melihat murid baru tadi" kata yuqing dengan tatapan berbinar.

melihat penampilan wei jia li yang sempurna, yu qing benar benar iri.

wei jia li adalah anak kepala sekolah akademi sky, wei wuxiang. dengan statusnya dan bakatnya yang hanya muncul setelah seribu tahun serta dengan sifat yang elegan, berwibawa, bijaksana , dan pintar dalam segala hal, membuat wei jia li menjadi incaran para wanita sebagai dan laki laki yang sempurna.

melihat mata yu qing. wei jia li merasa ada sesuatu dan bertannya

"tidak, apakah ada yang istimewa"

" hahaha... senior tahun ini para calon murid sangat istimewa, khususnya dua saudara xiao" kata yu qing.

"apa yang istimewa tentang mereka" tanya wei jia li dengan acuh tak acuh.

"dalam tes ini dua saudara xiao yaitu xiao xiuhuan berusia 5 tahun telah mencapai lv 4 menengah, dan dia sangat tampan mungkin tidak akan ada yang bisa menandingi ketampannya kecuali dirimu."

"jenius" komentar wei jia li acuh tak acuh. setelah itu dia menutup matanya sekali lagi.

"dan adiknya xiao xin ren dia adalah juga jenius, ehh... bukan, dia adalah monster diumur 3 tahun dia telah mencapai lv 3 tinggi."

setelah mendegar itu wei jia li membuka matanya dan sebuah cahaya melintas dalam sekejap.

melihat wei jia li membuka, dan ekspresi tertarik, yu qing melanjutkan bicaranya dan menjilat.

"mungkin saya bisa memberitahunya, dengan cara ini siapa tau saya bisa berteman dengannya atau menjadi pengikutnya, dan dengan koneksinya saya mungkin bisa melakukan apa saja di dalam akademi termasuk melawan si kepala botak itu, kau pikir dengan koneksi ayahmu sebagai wakil kepala sekolah bisa menindas setiap murid"

"bukan hanya itu dia juga merupakan wanita paling cantik yang pernah saya lihat selama hidup ini, haih...jika dia menjadi pendampingku aku tidak akan menyesal mati di tangannya. tetapi itu tidak akan mungkin." dengan tatapan meratapi nasibnya. yu qing mengambil nafas dan melanjutkan.

"mungkin yang cocok dengannya hanya dirimu, senior wei jia li. seorang jenius dengan jenius. seorang kecantikan dengan laki laki tampan. benar benar pasangan yang sempurna."

"benarkah" tanya dengan sedikit minat.

"saya bersumpah jika saya berbohong saya tidak akan bisa berreinkarnasi lagi."

"hemm" kata wei jia li dengan senyum menawan.

"senior, saya juga mendengar dari si tua tong mungkin dia akan menjadi murid kepala sekolah. tetapi gadis itu sulit didekati dia sangat dingin dan pendiam. "

"hemm. cukup menarik" dengan senyum misterius.

"???"apa yang dimaksud dengan kata kata senior, sebelum dia bisa berbicara, sebuah angin melintas melewatinya.

dengan tubuh terhuyung huyung dan setelah sekian detik yu qing bisa menyeimbangkan badannya. dia akhirnya

memperhatikan bahwa wei jia li telah meninggalkan paviliun.

"kemana senior pergi?" kata yu qing.

di tengah malam dengan bulan dan bintang tertutup oleh awan gelap tanpa ada cahaya, kegelapan menyelimuti seluruh benua suci

setelah selesai mandi dan mengeringkan rambut serta mengganti baju tidur putih bersih.

dia mematikan lilin sebagai satu satunya penerang ruangan, tanpa ada cahaya lilin dan bulan ruangan itu sangat segera jatuh dalam kegelapan.

wanita itu menuju tempat tidur berniat untuk tidur. tiba tiba dia berhenti dan mengambil belati di lengannya. dan mengarahkan ke belakang.

"junior kau terlalu ganas"

--oOo--

bab 17

terdapat adegan ++ dan tidak cocok untuk anak dibawah usia.

dosa tanggung sendiri.

"hemmm. cukup menarik" dengan senyum misterius.

"???"apa yang dimaksud dengan kata kata senior, sebelum dia bisa berbicara, sebuah angin melintas melewatinya.

dengan tubuh terhuyung huyung dan setelah sekian detik yu qing bisa menyeimbangkan badannya. dia akhirnya memperhatikan bahwa wei jia li telah meninggalkan paviliun.

"kemana senior pergi?" kata yu qing.

di tengah malam dengan bulan dan bintang tertutup oleh awan gelap tanpa ada cahaya, kegelapan menyelimuti seluruh benua suci

setelah selesai mandi dan mengeringkan rambut serta mengganti baju tidur putih bersih.

dia mematikan lilin sebagai satu satunya penerang ruangan, tanpa ada cahaya lilin dan bulan ruangan itu sangat segera jatuh dalam kegelapan.

wanita itu menuju tempat tidur berniat untuk tidur. tiba tiba dia berhenti dan mengambil belati di lengannya. dan mengarahkan ke belakang.

"junior kau terlalu ganas"

--oOo--

merasakan nafas hangat di telinganya. membuat xiao xin ren menegang dan memerah diwajahnya. karena kegelapan menyelimuti seluruh ruangan jadi dia tidak perlu malu.

"siapa kamu" setelah menjaga ketenangannya xiao xin ren bertanya.

"kau akan tau sendiri tapi sebelum itu bisakah kau menyimpan belati ini" jawabnya dengan nafas masih menggelitik telinganya.

karena tidak nyaman akhirnya xiao xin ren mengambil belati dan menyimpannya. setelah itu dia berbalik menghadap laki laki itu.

dengan jubah hitam yang kontras dengan kegelapan, mata yang sedalam malam. hidung mancung. bibir tipis yang menggoda.

dalam perjalanan kesini wei jin li mendengar para murid dan guru guru berbicara tentang wanita sempurna. dan setelah wei jin li melihat wanita didepanya yang kabarnya adalah wanita tercantik. matanya bersinar *"rumor itu benar"*.

dengan baju putih bersih yang menempel di tubuhnya setelah mandi dan rambut yang masih setengah basah. mata biru yang membawa kedinginan. hidung mancung. bibir yang sedikit terbuka dan tipis semerah ceri memperlihatkan gigi putih kecilnya seperti biji timun.

dengan berdiri di dekatnya wei jin li dapat merasakan keharuman bunga teratai dari tubuhnya.

merasa wei jin li menatapnya dan karena setelah dia mandi dia tidak memakai cadarnya. xiao xin ren segera mencari benda untuk menutupi wajahnya, jadi setelah melihat

sebuah kipas di meja sebelah dia segera mengulurkan tangan dan berniat mengambilnya.

tapi sebelum dia berhasil meraihnya, sebuah tangan besar dan hangat memegang pergelangan tangannya dan setelah itu dia menariknya ke dalam pelukannya.

wei jin li mengulurkan tangan satunya untuk memegang pingangnya yang ramping.

"mengapa wajah cantik ini harus ditutupi, itu hannya akan membuang buang kecantikan." kata wei jin li dengan suara seperti musim semi.

"lepaskan" katanya dengan dingin.

"mengapa aku harus melepaskanmu" dengan jawaban tanpa malu malu dan wei jin Li semakin mempererat pelukannya.

karena perbedaan kultivasi dan karena fisik yang lemah, xiao xin ren akhirnya menyerah. xiao xin ren akhirnya berfikir dalam diri sendiri bahwa dimasa depan dia harus rajin berkultivasi dan olahraga supaya tidak mudah dimanfaatkan. setelah itu dia melihat ke atas dengan tatapan dingin dan tajam.

"apa yang kau inginkan." tanya xiao xin ren.

"apa yang aku inginkan? emm... bagaimana dengan kau mencium tuan muda ini" dia mengarahkan bibir tipis s**yanya ke arah xiao xin ren, dan memejamkan matanya.

mendengar jawaban tak tau malunya. xiao xin ren tetap diam dan mengalihkan pandangannya ke samping.

karena tidak ada jawaban dan gerakan wanita di pelukannya. wei jin li membuka matanya dan tertawa menjawab "hahaha... karena xi'er tidak ingin mencium tuan ini maka saya yang akan mencium xi'er sebagai gantinya."

mendengar itu xiao xin ren berbalik tetapi sebelum xiao xin ren menjawab kata wei jin li sebuah bibir lembut dan hangat menempel di bibir dinginnya. membawa rasa kontras antara dingin dan hangat.

xiao xin ren mencoba mundur tetapi sebuah tangan memegang bagian belakang kepalanya dan dengan satu tangan memegang pinggang rampingnya.

karena tidak bisa melepaskan dirinya dalam genggamannya dan tenggelam dalam ciuman lembutnya , xiao xin ren akhirnya menyerah, dia merasakan sensasi menyenangkan yang belum pernah ada sebelumnya dan seluruh tubuhnya mati rasa. jika bukan karena sebuah tangan memegang pinggangnya mungkin xiao xin ren akan jatuh lemas kebawah.

--oOo--

bab 18 tenang

"apa yang aku inginkan? emm... bagaimana dengan kau mencium tuan muda ini" dia mengarahkan bibir tipis s**yanya ke arah xiao xin ren, dan memejamkan matanya menunggu xiao xin ren menciumnya.

mendengar jawaban tak tau malunya. xiao xin ren tetap diam dan mengalihkan pandangannya ke samping.

karena ditudak ada jawaban dan gerakan wanita di pelukannya, wei jin li akhirnya membuka matanya, dengan tawa yang menyenangkan dia menjawab "hahaha... karena xi'er merasa malu mencium tuan muda ini maka tuan muda ini yang akan mencium xi'er sebagai gantinya."

mendengar jawaban dari wei jin li, xiao xin ren berbalik menatapnya dan ingin menyangkalnya tetapi sebelum xiao xin ren menjawab kata wei jin li sebuah bibir lembut dan hangat menempel di bibir dinginnya. membawa rasa kontras antara dingin dan hangat.

xiao xin ren mencoba mundur tetapi terlambat karena sebuah tangan memegang bagian belakang kepalanya dan dengan satu tangan memegang pinggang kecil rampingnya.

setelah sekian lama tidak bisa melepaskan dirinya dalam genggamannya, xiao xin ren akhirnya tenggelam dalam ciuman lembutnya , xiao xin ren merasa seluruh tubuhnya mati rasa, lemas dan akhirnya menyerah dalam perjuangannya. dan jika bukan karena sebuah tangan besar dan hangat memegang pinggangnya mungkin xiao xin ren akan jatuh lemas ke lantai dingin.

--oOo--

setelah sekian lama dan tidak ada penolakan dari xiao xin ren, wei jin li semakin berani dan memperdalam ciumannya.

wei jin li mengangkat tubuh kecil xiao xin ren ke ranjang dan meletaknya dengan hati hati.

melihat tubuh mungil dengan mata setengah tertutup yang berlapis kabut di iris biru dinginnya. mulut kecil merahnya yang terbuka dan terengah engah karena kurangnya udara serta rambut panjang hitam dan sehalus satin berserakan di tempat tidur, membawa pesona yang memikat para kaum laki laki termasuk wei jin li membuat wei jin li menelan ludahnya.

setelah itu dia menurunkan tatapannya dan melihat leher putih dan pundak halus seperti batu giok terpapar di depannya membuat mata wei jin li memerah.

"xier sepertinya kamu menggoda tuan ini" kata wei jin li di dekat telinganya sambil menjilat dan menggigit.

karena sebuah nafas hangat menggelitik telinganya membuat wajah merah xiao xin ren yang semula merah menjadi semakin merah seperti sebuah tomat.

melihat wajah xiao xin ren memerah seperti tomat, wei jin li tidak dapat menahan godaanya dan ingin menciumnya kembali.

tapi sebelum wei jin li sempat menciumnya sebuah ketukan terdengar dari luar.

"xi'er apakah kamu masih terjaga" suara xiao xiuhuan terdengar dari luar kamar.

"...."

"xi'er mengapa kamu tidak menjawab saya akan masuk" karena tidak ada jawaban dari dalam xiao xihuan merasa khawatir setelah itu xiao xihuan menerobos masuk ruangan.

"creak" pintu terbuka.

xiao xihuan melihat suasana kamar yang damai dan tenang, dengan langkah tenang dan tanpa suara dia melangkah ke arah tempat tidur.

disana dia melihat xiao xin ren tidur dengan damai dan tenang. melihatnya xiao xihuan mengambil selimut dan meletakkannya ditubuh xiao xin ren, setelah itu dia berkata.

"mimpi indah xi'er" kata xiao xihuan dengan kasih sayang dan memberinya kecupan di dahinyam. setelah itu dia berbalik kembali dan meninggalkan ruangan.

setelah xiao xihuan keluar ruangan, seseorang dalam kegelapan akhirnya keluar dari balik tempat tidur dan berdiri di samping tempat tidur, dia mengamati xiao xin ren yang sedang tertidur.

"xi'er tidakkah kamu akan bangun" kata wei jin li.

melihat tidak ada gerakan dari xiao xin ren, wei jin li menghela nafas. dia mendekati xiao xin ren, mengulurkan tangan dan mengusap rambut yang sehalus satin setelah itu dia mengecup dahinya dan meninggalkan ruangan.

setelah ruangan itu tenang dan sepi, xiao xin ren akhirnya membuka matanya yang indah. entah apa yang dia pikirkan tapi dia hanya melamun melihat atap tempat tidur, setelah sekian lama xiao xin ren menghela nafas dan menutup matanya sekali lagi.

ruangan itu pun akhirnya tenang dan hanya terdengar suara angin malam dan nafas yang setabil tanda orang tersebut sedang tidur.

--oOo--

JANGAN LUPA VOTE DAN COMENT

bab 19 akhir tes

setelah xiao xihuan keluar ruangan, seseorang dalam kegelapan akhirnya keluar dari balik tempat tidur dan berdiri di samping tempat tidur, dia mengamati xiao xin ren yang sedang tertidur.

"xi'er tidakkah kamu akan bangun" kata wei jin li.

melihat tidak ada gerakan dari xiao xin ren, wei jin li menghela nafas. dia mendekati xiao xin ren, mengulurkan tangan dan mengusap rambut yang sehalus satin setelah itu dia mengecup dahinya dan meninggalkan ruangan.

setelah ruangan itu tenang dan sepi, xiao xin ren akhirnya membuka mata dingin indahnya. entah apa yang dia pikirkan tapi dia hanya melamun melihat atap tempat tidur, setelah sekian lama xiao xin ren menghela nafas dan menutup matanya sekali lagi.

ruangan itu pun akhirnya tenang dan hanya terdengar suara angin malam dan nafas yang setabil tanda orang tersebut sedang tidur.

--oOo--

di keesokan harinya akademi melanjutkan tes kedua dan ketiga yang berakhir dalam satu hari. dari kesepuluh ribu calon murid tes, hanya sepuluh persen calon murid yang berhasil menyelesaikan tes penerimaan calon siswa akademi sky.

seharian ini karena xiao xin ren dibebaskan untuk mengikuti tes, dia berada di kamarnya untuk melanjutkan kultivasinya dan pondasinya.

setelah malam tiba xiao xin ren tidur lebih awal karena pada keesokan harinya akan diadakan upacara penyambutan para murid baru yang telah lulus tes akademi sky.

keesokan harinya

di alun alun akademi sky para murid yang telah lulus dan diterima sebagai murid akademi sky tahun ini berkumpul dengan barisan rapi, sebagai identitas akademi sky para murid memakai seragam putih dan biru yang bersimbol awan mengambang.

sebelas murid berdiri didepan para murid sebagai murid dengan hasil nilai tertinggi dalam tes kemarin. termasuk xiao xihuan dan xiao xin ren.

ditahun tahun sebelumnya hanya ada sepuluh orang yang akan berbaris di depan, sedangkan untuk xiao xin ren karena perlakuan khusus dari akademi dia dapat langsung menjadi murid tanpa mengikuti tes.

ditengah tengah keributan para murid seorang tiba tiba berkata dan menunjuk jarinya ke atas.

"para tetua telah datang dan yang depan apakah dia wakil kepala sekolah "

para murid mengakat kepala dan mengarahkan pandangannya ke langit melihat para tetua terbang.

"benar dia wakil kepala sekolah, biasanya ditahun tahun sebelumnya hanya para tetua yang akan datang tapi kenapa wakil kepala sekolah juga datang?" kata seseorang.

"mungkin ada sesuatu yang istimewa atau..." kata seseorang.

"diamlah, itu bukan sesuatu yang harus kita tahu. karena diam, mungkin kita bisa menyelamatkan nyawa kita" bantah seseorang sebelumnya.

"benar"

setelah para tetua dan wakil kepala sekolah mendarat di panggung. seorang penatu melangkah maju dan berkata.

" selamat kepada para murid yang telah lulus dan diterima di akademi sky. khususnya para murid yang telah berhasil mendapatkan nilai tertinggi dalam tes ini. sebagai hadiahnya para pemenang akan menjadi murid langsung para tetua, disini para tetua akan memilih kalian masing masing tetapi jika ada yang tidak terpilih maka kalian tidak beruntung tetapi tenanglah karena kalian akan mendapatkan artefak tingkat rendah untuk masing masing orang."

"terimakasih kepada tetua" kata serempak dari sebelas orang.

banyak mata menatap iri kepada sebelas orang didepan mendengar reward yang diberikan akademi sky khususnya artefak rendah. dibunua ini sebuah artefak adalah barang yang langka dan mahal.semakin tinggi tingkat artefak semakin kuat tingkat kekuatannya, sebua artefak dibagi menjadi 5 tingkat yaitu rendah, sedang, tinggi, suci, dewa. setiap tingkat dapat meningkatkan hingga 20% kekuatan seseorang.

setelah para tetua memilih para juara menjadi muridnya hanya xiao xiuhuan dan xiao xin ren yang tersisa. akhirnya

wakil kepala sekolah berjalan mendekati dua saudara dan berkata.

"apakah namamu xiao xiuhuan dan xiao xin ren?"

"salam kepada tatua, benar itu namaku dan xiao xin ren dia adikku."kata xiao xiuhuan dengan nada dingin tetapi sopan.

" xiao xiuhuan apakah kamu mau menjadi muridku" tanya wakil kepala sekolah.

mengerutkan keningnya xiao xiuhuan menjawab dengan dingin

" bagaimana dengan adik saya".

melihat tatapan mata xiao xiuhuan yang dingin. wakil kepala sekolah tidak marah tetapi dia menjawab dengan sabar" saya tidaklah cocok untuk menjadi gurunya."

"?"

" tetapi saya menyarannkan xiao xin ren kepada kepala sekolah dan kepala sekolah menyetujuinya, jadi dia adalah murid kepala sekolah."

"baiklah"

"hahahah baik baik baik"

setelah acara itu para murid membubarkan diri. karena hari libur akademi tinggal 3 hari dan para senior akan kembali sehari sebelum hari libur berakhir.

para murid baru hanya akan berjalan jalan untuk beradaptasi.

--oOo--

***JANGAN LUPA VOTE DAN COMENT
TERIMAKASIH^_^***

bab 20 bertemu kepala sekolah

" xiao xiuhuan apakah kamu mau menjadi muridku" tanya wakil kepala sekolah.

mengerutkan keningnya xiao xiuhuan menjawab dengan dingin

" bagaimana dengan adik saya".

melihat tatapan mata xiao xiuhuan yang dingin. wakil kepala sekolah tidak marah tetapi dia menjawab dengan sabar" saya tidaklah cocok untuk menjadi gurunya."

"?"

" tetapi saya menyarankan xiao xin ren kepada kepala sekolah dan kepala sekolah menyetujuinya, jadi dia adalah murid kepala sekolah."

"baiklah"

"hahahah baik baik baik"

setelah acara itu para murid membubarkan diri. karena hari libur akademi tinggal 3 hari dan para senior akan kembali sehari sebelum hari libur berakhir.

para murid baru hanya akan berjalan jalan untuk beradaptasi.

--oOo--

sehari setelah tes selesai para orang tua dan calon murid yang tidak diterima akhirnya melakukan perjalanan pulang.

di gerbang akademi sky xiao xin ren dan xiao xihuan mengantarkan keluarga xiao untuk perpisahan.

"xiu'er jagalah adikmu sewaktu ayah tidak ada"

"ayah yakinlah xiu'er tidak akan membiarkan xi'er terluka walaupun ujung rambutnya" kata xiao xihuan dengan tegas.

"anak ayah memang kuat"

"xi'er jagalah dirimu sendiri, jangan mudah percaya kepada orang lain terutama laki laki, didunia luar berbeda dengan di manor. dan jangan malas kultivasimu, semakin kuat kamu, kamu tidak akan mudah ditindas."

"ayah xi'er akan ingat" dengan mata berkaca kaca.

"baiklah kita akan berangkat" xiao shan berbalik dan berjalan menuju gerbong kereta.

"ayah!" teriak xiao xin ren membuat xiao shan menghentikan langkahnya dan berbalik.

xiao xin ren berlari dan memeluk kaki xiao shan.

"ayah setelah satu bulan selesai tes xi'er akan pulang menemui ayah dan ibu xi'er berjanji akan mendapatkan tempat tertinggi" janji xiao xin ren.

di akademi para murid dibagi menjadi tiga yaitu murid luar, dalam, inti. dan setiap satu bulan pertama para murid baru akan diadakan tes untuk menentukan kelas masing masing.

"baiklah ayah akan menantimu, selamat tinggal"

dengan itu gerbong kereta berangkat menuruni gunung.

setelah menunggu gerbong kereta menghilang dari pandangan dua saudara, xiao xihuan berkata "mari kita kembali"

"emm" dengan anggukan xiao xin ren.

diperjalannan seorang siswa senior menghampiri mereka "apakah kamu xiao xin ren"

"..."xiao xin ren mengangguk.

"kepala sekolah mencarimu"

"baiklah pimpin jalan" kata xiao xihuan

dengan itu murid itu berjalan didepan membimbing dua saudara xiao, mereka berjalan menyusuri jalan jalan akademi dan berhenti di tempat terpencil dan terjauh dari pusat alun alun akademi.

"ini adalah kediaman kepala sekolah"

"masuklah saya akan menunggu disini" kata xiao xihuan

"emm" anggukan xiao xin ren, setelah itu dia berjalan dan mengetuk pintu.

tetapi sebelum dia sampai di pintu sebuah suara terdengar dari dalam."masuklah" suara itu membawa kesegaran dan ketenangan, membuat jiwa seseorang merasa tenang dan damai.

xiao xin ren melangkah maju dan mendorong pintu setelah itu dia memasuki kediaman.

didalam ruangan xiao xin ren melihat seorang tetua sedang bermain catur dia memakai gaun putih, dengan rambut hitamnya yang terurai ke bawah seperti air terjun, tubuhnya

selaras dengan ruangan membawa ketenangan dan kedamaian alami tanpa ada penekanan apapun. tetapi satu hal yaitu mata kepala sekolah itu tertutup oleh selembat kain dia sudah tidak dapat melihat.

"salam kepada kepala sekolah" kata xiao xin ren dengan nada tidak sombong.

"kemarilah dan duduklah temani saya bermain catur." kata kepala sekolah.

dengan itu xiao xin ren melangkah maju dan duduk di hadapan kepala sekolah.

--oOo--

bab 21 bersama

didalam ruangan xiao xin ren melihat seorang tetua sedang bermain catur dia memakai gaun putih, dengan rambut hitamnya yang terurai ke bawah seperti air terjun, tubuhnya selaras dengan ruangan membawa ketenangan dan kedamaian alami tanpa ada penekanan apapun. tetapi satu hal yaitu mata kepala sekolah itu tertutup oleh selembar kain dia sudah tidak dapat melihat.

"salam kepada kepala sekolah" kata xiao xin ren dengan nada tidak sombong.

"murid kemarilah dan duduklah temani saya bermain catur." kata kepala sekolah.

dengan itu xiao xin ren melangkah maju dan duduk di hadapan kepala sekolah.

--oOo--

waktu berjalan cepat, diruangan yang sunyi, tenang, sepi sebuah suara barang terjatuh terdengar di ruangan itu.

"paakk"

"anda kalah" kata xiao xin ren.

"bagaimana bisa....kita harus memulai lagi, saya jamin saya pasti menang" kata kepala sekolah dengan keras kepala.

tapi sebelum itu, tiba tiba suara anak laki laki terdengar dari arah pintu.

"ayah mengapa kamu bersikeras bermain catur, jika kamu kalah sebaiknya mengaku saja, jangan membuat malu

dirimu sendiri. apalagi kamu tidak bisa melihat" kata wei jin li dengan nada mengolok ngolok.

"kamu anak kurang ajar, walaupun aku tidak bisa melihat aku tetap bisa merasakan sekelilingku..." kata wei wuxian.

"yauh... aku akui itu, tapi tetap saja dimanapun dan siapapun yang kamu bermain dengan, kamu pasti akan berakhir.... KALAH" kata wei jin li dan menekan kata katanya.

wei wuxian tau bahwa mulut anaknya sangat pandai dan jika dia berdebat dengan anaknya pasti dia akan kalah. akhirnya dia mengalah dan berkata pada wei jin li.

"apa yang kau lakukan disini" kata wei wuxian.

"saya hanya ingin melihat littel junior saya." kata wei jin li dan mengalihkan tatapannya pada xiao xin ren berkata

"dari pada xi'er disini menemani orang tua itu bermain catur hingga bosan lebih baik xi'er ikut aku, aku akan membawamu kesuatu tempat istimewa di akademi ini."

tanpa meminta ijin dan menunggu jawaban ayahnya wei jin li langsung menghampiri xiao xin ren dan membawanya pergi. xiao xin ren tidak menolaknya karena dia juga merasa bosan disini.

"bocah nakal kembalikan murid tercintaku" teriak kepala sekolah.

dalam perjalanan mata xiao xin ren berbinar binar menatap sekeliling pemandangan sekitar, di dalam hati dia mendesah "pemandangan di sini sangat indah dibandingkan dibumi"

saat wei jin li memandang xiao xin ren dan mengamati matanya, dia mengerti apa yang difikirkan xiao xin ren saat tiba tiba melihat cahaya dimatanya, wei jin li berkata " apakah indah"

"mm" xiao xin ren mengangguk

"tunggu dan lihat saat kita sampai "

"?" memutar kepalanya ke sebelah, melihat wei dengan tatapan bertanya.

tanpa menjawab wei jin li hanya memberinya senyum rahasia.

setelah setengah jam perjalanan wei jin li berkata" setelah kita melewati tangga ini kita akan sampai, jadi jika kamu lelah sebaiknya kita beristirahat disini dulu.

tanpa menunggu jawaban xiao xin ren wei jin li berjalan dan berhenti disebuah pohon apel, dia memetik buah apel dan mengusapnya dan membersihkannya dengan lengan bajunya. setelah itu dia menghampiri xiao xin ren dan memberikan buah apel kepadanya.

"ada gazebo di sebelah sana kita akan beristirahat disana" setelah itu wei jin li menarik tangan kecil, halus dan dingin xiao xin ren menariknya hingga berjalan ke arah gazebo.

merasakan sebuah tangan besar hangatnya memegangnya, xiao xin ren merasa tidak nyaman, xiao xin ren menarik tangannya untuk melepaskan dari genggaman wei jin li tetapi semakin dia ingin melepaskannya semakin wei jin li memegangnya erat erat. akhirnya xiao xin ren menyerah.

merasakan perlawana xiao xin ren berhenti wei jin li merasa senang dan tersenyum, senyum murni tanpa kepalsuan

yang selama ini terpampang di wajahnya.

setelah sampai di gazebo dan beristirahat selama lima belas menit akhirnya xiao xin ren dan wei jin li melanjutkan perjalanan menaiki tangga tersebut.

sesampainya dipuncak langkah xiao xin ren berhenti. setelah itu dia mengamati pemandangan sekitarnya dengan seksama.

--oOo--

JANGAN LUPA VOTE DAN COMENT

bab 22

"ada gazebo di sebelah sana kita akan beristirahat disana" setelah itu wei jin li menarik tangan kecil, halus dan dingin xiao xin ren menariknya hingga berjalan ke arah gazebo.

merasakan sebuah tangan besar hangatnya memegangnya, xiao xin ren merasa tidak nyaman, xiao xin ren menarik tangannya untuk melepaskan dari genggamannya wei jin li tetapi semakin dia ingin melepaskannya semakin wei jin li memegangnya erat erat. akhirnya xiao xin ren menyerah.

merasakan perlawanan xiao xin ren berhenti wei jin li merasa senang dan tersenyum, senyum murni tanpa kepalsuan yang selama ini terpampang di wajahnya.

setelah sampai di gazebo dan beristirahat selama lima belas menit akhirnya xiao xin ren dan wei jin li melanjutkan perjalanan menaiki tangga tersebut.

sesampainya dipuncak langkah xiao xin ren berhenti. setelah itu dia mengamati pemandangan sekitarnya dengan seksama.

--oOo--

di malam hari gelap yang hanya diterangi cahaya bulan dan bintang bintang warna warni di langit , dengan angin sepoi sepoi ringan menerbangkan rambut xiao xin ren yang sederhana yang hanya terikat oleh pita putih, angin tersebut membuat pita putih itu terlepas dari rambutnya.

rambut hitam sehalus satin jatuh terurai hingga pinggang rampingnya, melihat pemandangan didepan matanya wei jin li terpaku olehnya.

xiao xin ren berdiri tegak disana seperti wanita cantik bagaikan dewi turun dari langit, dan dengan latar belakang pemandangan sebuah air terjun yang mengalir deras ke sungai yang mengarah ke akademi sky, disungai terdapat ikan ikan berenang kesana kemari dengan dengan bahagia, bunga bunga berwarna warni dipinggiran sungai, seperti sebuah lukisan abadi.

ditengah tengah tengah tengah lamunnya, tiba tiba wei jin li mendengar suara merdu keluar dari bibir kecil xiao xin ren.

"sangat indah".

"apakah kamu suka" tanya wei jin li setelah tersadar.

"hemm"

"ikutlah, ada sesuatu yang ingin aku perlihatkan kepadamu" setelah itu wei jin li berjalan menuju air terjun dan menembusnya.

melihat wei jin li melewati air terjun yang sangat deras xiao xin ren merasa aneh dan terkejut. tetapi dia tetap mengikutinya dan melewatinya.

setelah melewati air terjun mata xiao xin ren merasa kagum dan penasaran dia telah melewati air terjun tetapi kenapa dia tidak merasa basah. tapi tanpa berpikir panjang xiao xin ren tertegun oleh pemandangan di balik air terjun yang ternyata didalamnya terdapat gua.

di gua terdapat kristal kristal yang membawa cahaya berwarna warni menyinari seluruh gua yang seharusnya gelap, ditengah tengah gua terdapat sebuah kolam kecil sumber mata air panas dengan airnya sangat jernih seperti kaca.

"kolam air panas ini ditemukan ayahku dulu sewaktu sedang berburu. dan dulu ketika ibuku sakit, ayah membawa ibu kemari dengan memanfaatkan letak lingkungan disini ayah meletakkan formasi dan menambahkan berbagai bahan obat-obatan di kolam air panas itu."

wei jin li berhenti dan mengambil nafas setelah itu dia berkata dengan ekspresi sedih "tetapi semua itu sia-sia pada akhirnya ibuku tetap..." kata wei jin li tanpa melanjutkan.

saat melihat ekspresi sedih wei jin li, xiao xin ren juga merasa sedih dia juga tau bagaimana saat kehilangan keluarganya karena dia juga pernah merasakannya, karena tidak tahu harus berkata apa kepadanya. xiao xin ren hanya melangkah mendekat dan memegang tangannya.

merasa tangannya dipegang, wei jin li berbalik melihat xiao xin ren. melihat matanya yang biasanya dingin acuh tak acuh, sekarang ada sedikit emosi matanya.

memegang kedua tangan halus dan dingin xiao xin ren. wei jin li tersenyum dan berkata "apakah kamu ingin mencoba berendam dikolam itu, selain sebagai penyembuh kolam itu juga berfungsi sebagai kultivasi, dengan berendam seseorang akan lebih mudah menyerap energi spiritual disekitarnya."

xiao xin ren menggelengkan kepalanya dan berkata "kakak menunggu."

wei jin li terkejut setelah itu dia tertawa dan berkata "baiklah kita bisa kemari kapan saja, sekarang kita sebaiknya kembali lebih dulu"

setelah itu xiao xin ren dan wei jin li berbalik menuruni bukit dan kembali ke kediaman kepala sekolah untuk menemui xiao xihuan yang sedang menunggu xiao xin ren.

--oOo--

penting

haii para pembaca, ok cap cus aja yook;

1. maaf jika lama up datenya habisnya saya juga masih sibuk.
- 2.dicerita selanjutnya saya akan mempercepat waktu atau ku persingkat dalam kisah novelnya.
3. butuh bantuanya untuk para pembaca yang ingin mengedit cover baru. siapa tau aku jadiin cover utama
4. dan terakhir saya mengucapkan terika kasih kepada para pembaca sekalian yang telah memberi suara anda pada coment dan vote nya .terutama yang telah mengikuti saya.

TERIMA KASIH

bab 23 pulang

xiao xin ren menggelengkan kepalanya dan berkata " kakak menungguku."

wei jin li terkejut setelah itu dia tertawa dan berkata" baiklah kita bisa kemari kapan saja, sekarang kita sebaiknya kembali lebih dulu"

setelah itu xiao xin ren dan wei jin li berbalik menuruni bukit dan kembali ke kediaman kepala sekolah untuk menemui xiao xiuhuan yang sedang menunggu xiao xin ren.

--oOo--

sesampainya di akademi xiao xin ren dan wei jin li menemukan xiao xiuhuan dan kembali ke asrama para murid .

di keesokan hari para murid berkumpul di aula untuk mendengarkan ceramah para tetua tentang kultivasi. kecuali untuk xiao xin ren, dia adalah murid langsung kepala sekolah.jadi sehari harinya dia akan belajar langsung dibawah bimbingan kepala sekolah.

dia sangat pekerja keras selain sehari hari keluar bertemu xiao xiuhuan dan wei jin li dia akan berlajar dan berkultivasi dibawah bimbingan gurunya kepala sekolah.

setelah satu minggu xiao xin ren melakukan pelatihan pintu tertutup untuk menambah tingkat kultivasinya, dia tidak ingin dimanfaatkan oleh orang lain lagi apalagi dia juga berjanji kepada ayah dan pamanya untuk mendapat

peringkat pertama tes akademi yang diadakan satu bulan lagi.

setelah satu bulan kemudian, hari hari yang telah dinantikan para murid akhirnya datang.

xiao xin ren akhirnya mengakhiri pelatihan tertutupnya. sedangkan xiao xihuan dalam waktu satu bulan ini dia menjadi siswa terkuat dan terpopuler di kalangan murid baru dan para senior, entah itu kekuatan atau penampilanya.

setelah semua orang berkumpul di alun alun, dan para tetua telah datang akhirnya tes para murid dimulai.

dalam tes ini peraturannya sangat mudah, seorang siswa baru hanya perlu mengalahkan sekor hewan iblis dengan tingkat perunggu.

setelah seseorang kultivator melewati level 1 hingga 10. seseorang akan memasuki tingkat perunggu, perak, dan emas. setiap tingkat dibagi menjadi rendah sedang tinggi. setelah melewati tingkat itu baru seseorang akan melewati pintu dunia kultivasi

untuk murid kelas luar memasuki kelas dalam seseorang harus melawan tingkat perak.

untuk murid kelas dalam memasuki kelas inti seseorang harus melawan binatang iblis tingkat emas.

dan untuk murid kelas inti seseorang harus melewati pintu dunia kultivasi atau lebih tinggi lagi dan melakukan banyak kontribusi untuk klan baru bisa lulus akademi.

tes berlangsung sangat cepat. untuk para murid baru hanya sekitar 100 orang yang berhasil masuk. termasuk xiao xin

ren dan xiao xihuan yang dapat membunuh hewan iblis dengan sekali tebas.

setelah tes selesai, dihari berikutnya para murid kembali ke kediaman masing masing .

di dalam perjalanan karen wei jin lin memaksa ikut akhirnya. xiao xin ren dan juga xiao xihuan menyetujuinya. untuk mempersingkat perjalanan mereka mengendarai binatang iblis wei jin lin yaitu seekor elang hitam.

setelah lima hari perjalanan. mereka akhirnya sesampai di kerajaan phoenix dan langsung menuju ke manor xiao.

setelah memasuki manor mereka langsung menuju ke alua.sesampainya disana mereka disambut oleh keluarga xiao.

"ayah ibu" teriak xiao xin ren dan memeluk kedua orangtuanya.

"xi'er merindukan ayah dan ibu" dengan suara isak isak.

"tenang lah ibu juga merindukanmu" kata ibu sambil menepuk punggung xiao xin ren.

"salam para tetua, ayah, ibu " xiao xihuan berjalan dan memberi hormat.

setelah mendengar kakaknya akhirnya xiao xin ren tersadar dan melepas pelukannya "salam untuk para tetua"

"siapa tuan muda yang bersamamu" tanya salah satu tetua.

"salam para tetua saya adalah wei jin li anak kepala sekolah akademi sky" jawab wei jin li.

"jadi itu tuan muda wei. silahkan silahkan minum"

--oOo--

bab 24

"salam para tetua, ayah, ibu " xiao xiuhuan berjalan dan memberi hormat.

setelah mendengar kakaknya akhirnya xiao xin ren tersadar dan melepas pelukannya "salam untuk para tetua"

"siapa tuan muda yang bersamamu" tanya salah satu tetua.

"salam para tetua saya adalah wei jin li anak kepala sekolah akademi sky" jawab wei jin li.

"jadi itu tuan muda wei. silahkan silahkan minum"

--oOo--

"terimakasih, tuan muda ini tidak akan bertindak sopan "

setelah bercakap cakap para tetua menyuruh xiao xiuhuan dan xin ren mengantar wei jin li ke ruangan yang telah disediakan.

didalam perjalanan xiao xin ren membalikkan sikap dingin.

setelah tiba di ruangan . xiao xinren kembali kekediamannya .sedangkan xiao xiuhuan menemaninya wei jin li sebentar.

"senior maaf atas kelakuan xi'er"

"tidak masalah .oh ya saya sepertinya harus kembali besok karena masih banyak yang harus kukerjakan.jadi sampaikan kepada para tetua dan xi'er"

"baiklah" jawab xiao xiuhuan

Malam itu berjalan dengan damai. Dan pagi pun datang dengan semua keluarga xiao yang berkumpul di aula.

"Para tetua terimakasih telah mengizinkan tuan muda ini menginap di kediaman xiao" kata wei jin li

"Hahah..mengapa tuan muda itu harus bersikap sopan. Sebagai tamu kehormatan kita memang layak harus melayani tamu. Apalagi tuan muda wei telah mengantarkan anak xiao kita dengan selamat sampai tujuan" ujar salah satu ketua.

"Benar apa kata ketua ke enam(ngawur ya) " salah satu ketua dengan menyetujuinya.

"Kalau begitu tuan muda ini tidak akan membuang waktu para tetua lagi. Tuan muda ini mohon ijin pamit "

"Silahkan tuan muda wei" ketua xiao berbalik ke arah saudara xiao " xier, xiuhan tolong antar tuan muda wei sampai depan"

" baik tetua" ucap saudara xiao

Sesampainya didepan gerbang . Dengan ucap salam salam dan basa basi akhirnya wei jin li terbang kembali ke seket. Dengan itu saudara xiao berbalik ke kamar untuk melanjutkan kultivasi masing masing.

(Next skipp)

Hari berlalu dengan sekejap dan hari keberangkatan saudara xiao kembali ke seket . Dengan itu kedua saudara menaiki gerbong kereta kuda menuju seket sky.

Dalam perjalanan melewati hutan lebat yang sunyi dan sepi

"Berhenti. Kita berhenti disini.hari menjelelang malam kita akan beristirahat disini" xiao xiuhuan

"Baik tuan muda" ucap prajurit sambil menunduk menuju kereta kuda setelah itu dia melirik ke arah anak buahnya.

"Kita istirahat disini. Kalian buat api. Kalian cari kayu bakar. Kamu bangun tenda . Untuk kalian tugas berjaga malam ini" sambil menunjuk para anak buahnya.

"Siap komandan"

Setelah menunggu cukup lama semua akhirnya siap

"Kakak . Saya akan mencari sungai. Saya akan mandi duluan" xier

"Baiklah. Perlu kuantar"

"Tidak perlu"

"Baiklah berhati hati"

"Hemm" dengan itu xiao xin ren berjalan ke arah dalam hutan mencari sumber air . Setelah berjalan cukup jauh dia mendengar suara air . Setelah mengikuti sumber suara air akhirnya xiao xin ren menemukan sungai yang cukup jernih. Dengan itu dia melepas pakaian luar dan masuk ke dalam sungai .

Tiba tiba ada suara di rumput rumput sebrang
"Siapa disana" teriak xiao xin ren

Karena tidak ada jawaba akhirnya xier keluar dari sungai mengambil jubah dah berjalan ke arah rumput tersebut. Dengan lambaian tangan rumput itu hancur menjadi serbuk.

Tiba2 mata xiao xin ren memancarkan tatapan kaget tetapi hanya sesaat karena dibelakang rumput terdapat sebuah makhluk hidup yang terluka.

"Apa yang kau lakukan disini" bertanya dengan kerutan didahinya.

(Makhluk apakah itu)

--- ---

penting dibaca

Karena lama tidak update .lupa tokoh2 jdi malklumi ya kalo alur atau cerita ada yg salah

Di cerita selanjutnya akan di next time 10 tahun mendatang hehehe.penasaran kan (_<)

Kelamaan jdi bocil. Untuk adegan xx kurang cocok banyak yg comnt juga.

Karena banyak yg minta next up. Dan karena ini novel karya pertama ku yang tidak jadi . Tapi berkat dukungan akhirnya lanjut lagi. Tapi tidak janji .hanya nulis diwaktu luang dan tergtung bdmd nya wkwkwk

Terimakasih suportnya